

LAMPIRAN I

PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR

NOMOR 21/4/PADG/2019

TANGGAL 28 FEBRUARI 2019

TENTANG

PELAPORAN KEGIATAN LALU LINTAS DEvisa

BERUPA UTANG LUAR NEGERI DAN

TRANSAKSI PARTISIPASI RISIKO

**Pedoman Penyusunan
dan Petunjuk Teknis Pelaporan
Kegiatan Lalu Lintas Devisa
Berupa Utang Luar Negeri dan
Transaksi Partisipasi Risiko**

DAFTAR ISI

BAB I - PENJELASAN UMUM 4

I.1 Tujuan Pelaporan 4

I.2 Pelapor 4

I.3 Cakupan Laporan 4

I.4 Waktu Penyampaian Laporan dan Koreksi 6

BAB II - PENJELASAN UMUM KOLOM LAPORAN 7

II.1 Profil Pelapor ULN dan/atau TPR 7

II.2 Data Pokok ULN dan/atau TPR 17

II.3 Data Penjamin ULN dan/atau TPR 29

II.4 Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR 31

II.5 Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR 34

II.6 Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR 37

II.7 Laporan *Adjustment* Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR .. 40

II.8 Laporan Posisi ULN dan/atau TPR 43

II.9 Pengarsipan ULN dan/atau TPR 44

II.10 ULN dan/atau TPR *Standstill* 46

II.11 Laporan Rencana ULN 48

BAB III - REORGANISASI ULN DAN/ATAU TPR 50

III.1 *Debt Forgiveness* 50

III.2 *Debt Refinancing* 53

III.3 *Debt Rescheduling* 57

III.4 *Debt Conversion* 68

III.5 *Debt Assumption* 71

III.6 Pengalihan Kreditur 74

DAFTAR LAMPIRAN 78

Tabel 1. Daftar Sandi Status Pelapor 78

Tabel 2. Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/ Kota 78

Tabel 3. Daftar Kode Area 92

Tabel 4. Daftar Sandi Sektor Ekonomi 102

Tabel 5. Daftar Sandi Status Kepemilikan 126

Tabel 6. Daftar Sandi Jabatan 126

Tabel 7. Daftar Sandi Negara 126

Tabel 8. Daftar Sandi Jenis Saham 132

Tabel 9. Daftar Sandi Valuta 133

Tabel 10. Daftar Sandi Jenis ULN dan/atau TPR..... 138

Tabel 11. Daftar Sandi Jenis ULN Lainnya 138

Tabel 12. Daftar Sandi Status ULN dan/atau TPR 139

Tabel 13. Daftar Sandi Alasan Reorganisasi..... 141

Tabel 14. Daftar Sandi Jenis Transkasi Rencana 141

Tabel 15. Daftar Sandi Bank 141

Tabel 16. Daftar Sandi Jenis Tingkat Bunga..... 147

Tabel 17. Daftar Sandi Basis Bunga 147

Tabel 18. Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha 147

Tabel 19. Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status..... 148

Tabel 20. Daftar Sandi Bentuk Ikatan Perjanjian..... 148

Tabel 21. Daftar Sandi Tujuan Penggunaan..... 148

Tabel 22. Daftar Sandi Kategori Proyek 148

Tabel 23. Daftar Sandi Jenis Realisasi..... 148

Tabel 24. Daftar Sandi Jenis Transaksi Realisasi..... 149

Tabel 25. Daftar Sandi Penyebab Ketidaksesuaian 149

Tabel 26. Daftar Sandi Jenis *Adjustment* Realisasi..... 149

Tabel 27. Daftar Sandi Status Lunas 150

Tabel 28. Daftar Sandi Penyebab *Standstill* 150

Tabel 29. Daftar Sandi Jenis RULN 150

Tabel 30. Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha RULN 150

Tabel 31. Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status RULN 150

Tabel 32. Daftar Jenis Dokumen Pendukung..... 151

BAB I - PENJELASAN UMUM

I.1 Tujuan Pelaporan

Pelaporan Utang Luar Negeri (ULN) dan/atau Transaksi Partisipasi Risiko (TPR) dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai ULN dan/atau TPR, terutama dalam rangka penyusunan statistik Neraca Pembayaran, statistik Posisi Investasi Internasional Indonesia, dan Statistik Utang Luar Negeri Indonesia guna mendukung perumusan kebijakan di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran, dan pengelolaan uang rupiah.

Dalam rangka mencapai tujuan di atas, ketentuan dan aplikasi pelaporan ULN disempurnakan dengan substansi perubahan utama sebagai berikut:

- a. pengintegrasian laporan Rencana ULN baru dan/atau perubahannya dengan laporan ULN dan/atau TPR; dan
- b. perluasan cakupan pelaporan, yaitu dengan diwajibkannya bank menyampaikan informasi terkait TPR yang dilakukan.

I.2 Pelapor

Pelapor yang wajib menyampaikan Laporan ULN dan/atau TPR adalah penduduk yang melakukan kegiatan LLD berupa ULN dan/atau TPR. Pelapor yang dimaksud meliputi:

- a. lembaga keuangan:
 1. Bank;
 2. lembaga keuangan bukan Bank;
- b. badan usaha bukan lembaga keuangan;
- c. badan lainnya;
- d. perseorangan

I.3 Cakupan Laporan

Setiap Pelapor menyampaikan laporan ULN dan/atau TPR yang mencakup informasi mengenai:

a. Profil Pelapor ULN dan/atau TPR

Profil Pelapor ULN berisi data dan/atau keterangan mengenai Pelapor.

b. Laporan Data Pokok ULN dan/atau TPR

Data pokok ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan rinci mengenai ULN dan/atau TPR, termasuk data dan/atau keterangan penjamin atas ULN dan/atau TPR.

c. Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR

Rencana penarikan ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai rencana penarikan ULN dan/atau TPR.

d. Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR

Rencana pembayaran ULN berisi data dan/atau keterangan mengenai rencana pembayaran pokok ULN dan/atau TPR.

e. Laporan Data Rekapitulasi ULN dan/atau TPR Berupa Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR

Realisasi penarikan dan pembayaran ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai realisasi penarikan dan/atau pembayaran pokok dan/atau bunga/kupon atas ULN dan/atau TPR pada periode laporan.

f. *Adjustment* Realisasi Penarikan dan/atau Pembayaran ULN dan/atau TPR

Adjustment realisasi penarikan dan pembayaran ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai penyesuaian realisasi penarikan dan/atau pembayaran pokok dan/atau bunga atau kupon atas ULN dan/atau TPR yang dilakukan sebelum periode laporan.

g. Posisi ULN dan/atau TPR

Posisi ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai posisi awal dan posisi akhir ULN dan/atau TPR dan akumulasi tunggakan bunga.

h. Pengarsipan ULN dan/atau TPR

Pengarsipan ULN dan/atau TPR berisi data dan/atau keterangan mengenai pelunasan ULN dan/atau TPR.

i. ULN dan/atau TPR *Standstill*

ULN dan/atau TPR *standstil* berisi data dan/atau keterangan ULN dan/atau TPR yang telah jatuh waktu namun belum ada informasi mengenai pelunasan dan/atau reorganisasi ULN dan/atau TPR oleh debitur.

j. Rencana Penerbitan ULN Baru di Tahun Berjalan

Rencana penerbitan ULN baru di tahun berjalan berisi data dan/atau keterangan mengenai rencana penerbitan ULN dalam tahun berjalan.

k. Dokumen Pendukung dan Penjelasan Tertulis

Dokumen pendukung dan penjelasan tertulis berisi data dan/atau keterangan mengenai penerimaan DULN melalui bank devisa, selisih kurang antara nilai penerimaan DULN melalui bank devisa dengan nilai penarikan ULN, selisih kurang antara nilai akumulasi penerimaan DULN melalui bank devisa dengan nilai komitmen ULN, dan ULN *standstill*.

I.4 Waktu Penyampaian Laporan dan Koreksi

Batas waktu penyampaian laporan dan koreksi adalah sebagai berikut:

- a. Pelapor wajib menyampaikan Laporan ULN dan/atau TPR yang berisi informasi sebagaimana pada butir I.3.a sampai dengan I.3.i dan I.3.k secara bulanan paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.
- b. Untuk Laporan ULN dan/atau TPR yang berisi informasi sebagaimana pada butir I.3.j wajib disampaikan sebagai berikut:
 - 1) Rencana ULN baru disampaikan setiap awal tahun, paling lambat tanggal 15 Maret.
 - 2) Perubahan rencana ULN baru disampaikan paling lambat tanggal 15 Juni.
- c. Apabila terdapat kesalahan penyampaian Laporan ULN dan/atau TPR, Pelapor harus menyampaikan koreksi paling lambat tanggal 20 pada bulan penyampaian laporan yang bersangkutan.
- d. Apabila hari terakhir penyampaian Laporan ULN dan/atau koreksinya jatuh pada hari Sabtu, Minggu, hari libur, dan/atau cuti bersama yang ditetapkan oleh Bank Indonesia maka penyampaian laporan dan/atau koreksi laporan dimaksud dapat disampaikan pada Hari berikutnya.
- e. Apabila pada hari terakhir penyampaian laporan ULN dan/atau TPR dan/atau koreksinya terjadi gangguan teknis yang menyebabkan Pelapor tidak dapat menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan dimaksud secara *online* maka laporan dan/atau koreksi laporan dimaksud disampaikan secara *offline* pada Hari berikutnya.

BAB II - PENJELASAN UMUM KOLOM LAPORAN

II.1 Profil Pelapor ULN dan/atau TPR

Nama	NPWP	Tanggal Aktif Kepemilikan	Status Pelapor	Alamat Pelapor (Korespondensi)									
				Gedung/ Kawasan	Alamat	Kabupaten/ Kota	Provinsi	Kode Pos	Kode Area Telepon	Nomor Telepon	Kode Area Faksimili	Nomor Faksimili	E-mail
1	2	3	4	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	5.8	5.9	5.10

Alamat Konsultan/Lainnya										Sektor Ekonomi	Status Kepemilikan	Jenis
Gedung/ Kawasan	Alamat	Kabupaten/ Kota	Provinsi	Kode Pos	Kode Area Telepon	Nomor Telepon	Kode Area Faksimili	Nomor Faksimili	E-mail			
6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	6.10	7	8	9

Total Persentase Kepemilikan Asing (%)	Direksi								
	Nama	Jabatan	Kode Area Telepon	Nomor Telepon	Nomor Ekstensi	Handphone	Kode Area Faksimili	Nomor Faksimili	E-mail
10	11.1	11.2	11.3	11.4	11.5	11.6	11.7	11.8	11.9

Penanggung Jawab Laporan 1								
Nama	Jabatan	Kode Area Telepon	Nomor Telepon	Nomor Ekstensi	Handphone	Kode Area Faksimili	Nomor Faksimili	E-mail
12.1	12.2	12.3	12.4	12.5	12.6	12.7	12.8	12.9

Penanggung Jawab Laporan 2								
Nama	Jabatan	Kode Area Telepon	Nomor Telepon	Nomor Ekstensi	Handphone	Kode Area Faksimili	Nomor Faksimili	E-mail
13.1	13.2	13.3	13.4	13.5	13.6	13.7	13.8	13.9

Kepemilikan					
Nama Investor	Negara	Kepemilikan (%)	Jenis Saham	Valuta	Nilai
14.1	14.2	14.3	14.4	14.5	14.6

Penjelasan mengenai pengisian Profil Pelapor ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. Nama

Wajib diisi dengan nama Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau perubahannya.

Untuk Pelapor dalam bentuk selain perseorangan, penulisan bentuk perusahaan diletakkan setelah nama perusahaan dengan pemisah berupa tanda koma.

Contoh:

Bagi PT ABC yang memiliki ULN maka *field* ini diisi dengan “ABC, PT”.

2. NPWP

Wajib diisi sesuai dengan “Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)” Pelapor.

3. Tanggal Aktif Kepemilikan

Diisi sesuai dengan anggaran dasar atau perubahannya. *Field* ini opsional untuk diisi.

4. Status Pelapor

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi Status Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Status Pelapor pada Tabel 1.

Contoh:

Untuk status Pelapor perseorangan, *field* diisi dengan “15”.

5. Alamat Pelapor (Korespondensi)

5.1. Gedung/Kawasan

Diisi sesuai dengan nama gedung/kawasan alamat Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau bukti terbaru lainnya.

5.2. Alamat

Wajib diisi dengan alamat Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau bukti terbaru lainnya.

5.3. Kabupaten/Kota

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi kabupaten/kota sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2.

Contoh:

Untuk Kabupaten Garut, *field* diisi dengan “0114”.

5.4. Provinsi

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi provinsi sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2.

Contoh:

Untuk Provinsi Jawa Barat, *field* diisi dengan “0100”.

5.5. Kode Pos

Wajib diisi dengan memilih salah satu kode pos domisili Pelapor yang sesuai.

Contoh:

Untuk kelurahan Senen, kecamatan Senen Jakarta Pusat, *field* diisi dengan “10410”.

5.6. Kode Area Telepon

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area telepon Surabaya, *field* diisi dengan “031”.

5.7. Nomor Telepon

Wajib diisi dengan nomor telepon Pelapor.

5.8. Kode Area Faksimili

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi kode area faksimili Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili kota Bogor, *field* diisi dengan “0251”.

5.9. Nomor Faksimili

Wajib diisi dengan nomor faksimili Pelapor.

5.10. E-mail

Wajib diisi dengan *e-mail* Pelapor.

6. Alamat Konsultan/Lainnya

Pengisian *field* ini bersifat opsional.

6.1. Gedung/Kawasan

Diisi sesuai dengan nama gedung/kawasan alamat konsultan/lainnya dari Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau bukti terbaru lainnya.

6.2. Alamat

Diisi dengan alamat konsultan/lainnya dari Pelapor sesuai dengan anggaran dasar atau bukti terbaru lainnya.

6.3. Kabupaten/Kota

Diisi dengan memilih salah satu sandi Kabupaten/Kota sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2.

Contoh:

Untuk Kabupaten Garut, *field* diisi dengan “0114”.

6.4. Provinsi

Diisi dengan memilih salah satu sandi Provinsi sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2.

Contoh:

Untuk Provinsi Jawa Barat, *field* diisi dengan “0100”.

6.5. Kode Pos

Diisi dengan memilih salah satu Kode Pos domisili konsultan/lainnya dari Pelapor yang sesuai.

Contoh:

Untuk kelurahan Galur, kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, *field* ini diisi dengan “10530”.

6.6. Kode Area Telepon

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon konsultan/lainnya dari Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area telepon Surabaya, *field* diisi dengan “031”.

6.7. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon konsultan/lainnya dari Pelapor.

6.8. Kode Area Faksimili

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area konsultan/lainnya dari Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bogor, *field* diisi dengan “0251”.

6.9. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili konsultan/lainnya dari Pelapor.

6.10. E-mail

Diisi dengan *e-mail* konsultan/lainnya dari Pelapor.

7. Sektor Ekonomi

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi sektor ekonomi sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Ekonomi pada Tabel 4.

Contoh:

Untuk sektor ekonomi Pertanian Padi, *field* diisi dengan “011110”.

8. Status Kepemilikan

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi status kepemilikan sesuai dengan Daftar Sandi Status Kepemilikan pada Tabel 5.

Contoh:

Untuk status kepemilikan BUMN, *field* diisi dengan “1”.

9. Jenis

Diisi dengan Devisa atau Non-Devisa, bagi Pelapor berupa Bank

10. Total Persentase Kepemilikan Asing (%)

Diisi dengan total persentase kepemilikan asing pada Pelapor. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk total kepemilikan asing sebesar 35,5%, *field* diisi dengan “35.50”

11. Direksi**11.1. Nama**

Diisi dengan nama kontak Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/ Direktur dari perusahaan Pelapor.

11.2. Jabatan

Diisi dengan memilih jabatan sesuai dengan Daftar Sandi Jabatan pada Tabel 6.

Contoh:

Untuk direktur, *field* diisi dengan “13” – Direktur.

11.3. Kode Area Telepon

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area telepon kota Jakarta, *field* diisi dengan “021”.

11.4. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur.

11.5. Nomor Ekstensi

Diisi dengan nomor ekstensi telepon Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur.

11.6. Handphone

Diisi dengan nomor *handphone* Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur.

11.7. Kode Area Faksimili

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area faksimili sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bogor, *field* diisi dengan “0251”.

11.8. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur.

11.9. E-mail

Diisi dengan alamat *e-mail* Direktur Utama/Presiden Direktur/Wakil Direktur Utama/Direktur.

12. Penanggung Jawab Laporan 1

12.1. Nama

Diisi dengan nama kontak Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

12.2. Jabatan

Diisi dengan memilih jabatan sesuai dengan Daftar Sandi Jabatan pada Tabel 6.

Contoh:

Untuk jabatan setingkat manajer, *field* diisi dengan “23” – Setingkat Manajer.

12.3. Kode Area Telepon

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bogor, *field* diisi dengan “0251”.

12.4. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

12.5. Nomor Ekstensi

Diisi dengan nomor ekstensi telepon Penanggung Jawab Laporan dari 1 Pelapor.

12.6. Handphone

Diisi dengan nomor *handphone* Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

12.7. Kode Area Faksimili

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area faksimili sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bandung, *field* diisi dengan “022”.

12.8. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili Penanggung Jawab Laporan 1 dari Pelapor.

12.9. E-mail

Diisi dengan alamat *e-mail* Penanggung jawab laporan 1 dari Pelapor.

13. Penanggung Jawab Laporan 2

13.1. Nama

Diisi dengan nama kontak Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

13.2. Jabatan

Diisi dengan memilih sandi jabatan sesuai dengan Daftar Sandi Jabatan pada Tabel 6.

Contoh:

Untuk jabatan setingkat manajer, *field* diisi dengan “23”.

13.3. Kode Area Telepon

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area telepon sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bandung, *field* diisi dengan “022”.

13.4. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

13.5. Nomor Ekstensi

Diisi dengan nomor ekstensi telepon Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

13.6. Handphone

Diisi dengan nomor *handphone* Penanggung Jawab Laporan 2 Pelapor.

13.7. Kode Area Faksimili

Diisi dengan memilih salah satu sandi kode area faksimili sesuai dengan Daftar Sandi Kode Area pada Tabel 3.

Contoh:

Untuk kode area faksimili Kota Bandung, *field* diisi dengan “022”.

13.8. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

13.9. E-mail

Diisi dengan alamat *e-mail* Penanggung Jawab Laporan 2 dari Pelapor.

14. Kepemilikan

14.1. Nama Investor

Diisi dengan nama investor dari Pelapor.

Untuk investor dalam bentuk selain perseorangan, penulisan bentuk perusahaan diletakkan setelah nama perusahaan dengan pemisah berupa tanda koma.

Contoh:

Bagi PT ABC sebagai pemilik debitur maka *field* ini diisi dengan “ABC, PT”.

14.2. Negara

Diisi dengan sandi negara investor sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara Sudan, *field* diisi dengan “SD”

14.3. Kepemilikan (%)

Diisi dengan persentase kepemilikan investor pada Pelapor.

Contoh:

Untuk kepemilikan sebesar 51,5%, *field* diisi dengan “51.50”

14.4. Jenis Saham

Diisi dengan sandi jenis saham yang dimiliki investor sesuai Daftar Jenis Saham pada Tabel 8.

Contoh:

Untuk saham biasa, *field* diisi dengan “15” – saham biasa.

14.5. Valuta

Diisi dengan valuta investasi yang dimiliki investor sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Argentina Peso, *field* diisi dengan “ARS”.

14.6. Nilai

Diisi dengan nilai investasi investor tersebut pada Pelapor. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000.50”.

II.2 Data Pokok ULN dan/atau TPR

Jenis ULN	Jenis ULN Lainnya	Status ULN	Alasan Reorganisasi	Alasan Reorganisasi Lainnya	Nomor Referensi Baru	Nomor Dokumen	Nomor Referensi Lama	Nomor Dokumen Lama	Outstanding Lama	Outstanding Baru
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Tanggal Penandatanganan/ Tanggal Penerbitan	Nomor ID Transaksi LLD Bank	Nama File Dokumen Pendukung	ULN Tanpa Komitmen	Valuta Komitmen	Nominal Komitmen	Nilai Penerimaan dalam Rekening	Tanggal Jatuh Tempo	ULN Tanpa Jatuh Tempo LA	Masa Tenggang untuk LA
12	13	14	15	16	17	18	19	20	21

Jenis Penarikan	Negara Bank Penarik	Sandi Bank Penarik	Nama Bank Penarik	Jenis Tingkat Bunga	Tingkat Bunga (%)	Basis Bunga	Basis Bunga Lainnya	Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	Periodisasi Pembayaran Bunga (dalam bulan)	Valuta Total Biaya (Fee)	Nominal Total Biaya (Fee)
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33

Nama Pemberi Pinjaman Non-SU / Nama Pemegang SU	Negara Pemberi Pinjaman Non SU/ Negara Pemegang SU	Alamat Pemberi Pinjaman Non-SU / Alamat Pemegang SU	Negara Penerbitan SU	Bursa	Sektor Institusi / Jenis Usaha	Hubungan Keuangan / Status Pemberi Pinjaman	Bentuk Ikatan Perjanjian	Tujuan Penggunaan ULN	Sektor Ekonomi	Nomor Trance	Kode Trance
34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45

Negara Lokasi Proyek	Dati II Lokasi Proyek	Kategori Proyek	ULN Dijamin	TPR	NPWP Debitur TPR	Nama Debitur TPR	Sandi Bank Kreditur Dalam Negeri TPR	Persentase Partisipasi Asing TPR (%)
46	47	48	49	50	51	52	53	54

Penjelasan mengenai pengisian data Data Pokok ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. **Jenis ULN**

Wajib diisi sesuai dengan sandi jenis ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Jenis ULN dan/atau TPR pada Tabel 10.

Contoh:

Untuk obligasi (*bond*), *field* diisi dengan “13” – *Bond* (Obligasi).

2. **Jenis ULN Lainnya**

Diisi sesuai dengan sandi jenis ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Jenis ULN dan/atau TPR Lainnya pada Tabel 11. *Field* ini hanya wajib diisi apabila Jenis ULN dan/atau TPR diisi sandi “40” – Lainnya.

Contoh:

Untuk utang perusahaan sekuritas berupa utang margin, *field* diisi dengan “303” – Utang Perusahaan Sekuritas – Utang Margin.

3. **Status ULN**

Wajib diisi sesuai dengan sandi status ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Status ULN dan/atau TPR pada Tabel 12.

Contoh:

Untuk utang yang baru disepakati dengan kreditur, *field* diisi dengan “110” – Baru.

4. **Alasan Reorganisasi**

Wajib diisi apabila utang direorganisasi, dengan memilih salah satu sandi alasan reorganisasi sesuai dengan Daftar Sandi Alasan Reorganisasi pada Tabel 13.

Contoh:

Untuk alasan reorganisasi ULN sebagai fasilitas yang diberikan kreditur (sesuai *master agreement*), *field* diisi dengan “01” – Reorganisasi ULN sebagai fasilitas yang diberikan kreditur (sesuai *master agreement*).

5. **Alasan Reorganisasi Lainnya**

Wajib diisi apabila *field* Alasan Reorganisasi diisi sandi “99” – Lainnya.

6. **Nomor Referensi Baru**

Diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang diberikan Bank Indonesia.

7. Nomor Dokumen

Diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

8. Nomor Referensi Lama

Wajib diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR yang direorganisasi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan Status ULN dan/atau TPR selain sandi “0110” – Baru.

9. Nomor Dokumen Lama

Wajib diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR yang direorganisasi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan status selain sandi “0110” – Baru.

10. Outstanding Lama

Wajib diisi dengan nominal *outstanding* ULN dan/atau TPR yang direorganisasi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan status selain sandi “0110” – Baru. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000. 50”.

11. Outstanding Baru

Wajib diisi dengan nominal *outstanding* ULN dan/atau TPR setelah direorganisasi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan status selain sandi “0110” – Baru. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000. 50”.

12. Tanggal Penandatanganan/Tanggal Penerbitan

Wajib diisi dengan tanggal penandatanganan/penerbitan ULN dan/atau TPR dengan format DDMMYYYY.

Contoh:

ULN diterbitkan pada tanggal 2 Januari 2018, *field* diisi dengan “02012018”.

13. Nomor ID Transaksi LLD Bank

Diisi dengan nomor identifikasi transaksi realisasi yang digunakan oleh bank. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”.

14. Nama *File* Dokumen Pendukung

Diisi nama *file* dokumen pendukung terkait penarikan ULN yang akan di-*upload*. Penamaan *file* mengacu pada Daftar Jenis Dokumen Pendukung pada Tabel 32. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”.

15. ULN Tanpa Komitmen

Diisi untuk menentukan apakah ULN dan/atau TPR tidak memiliki nilai komitmen atau memiliki nilai komitmen. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN berupa dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”.

Contoh:

Jika ULN berdasarkan perjanjian pinjaman tidak memiliki nilai komitmen, *field* diisi dengan “1” – Ya. Jika memiliki nilai komitmen, *field* diisi dengan “0” – Tidak.

16. Valuta Komitmen

Diisi dengan memilih salah satu valuta komitmen ULN dan/atau TPR yang tercantum pada dokumen ULN dan/atau TPR, sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Rupiah, *field* diisi dengan “IDR”.

17. Nominal Komitmen

Diisi dengan nominal komitmen yang tercantum dalam dokumen ULN dan/atau TPR. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* ULN Tanpa Komitmen diisi sandi “0”. Jika *field* ULN Tanpa Komitmen diisi sandi “1” maka *field* ini diisi dengan angka “0”. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai komitmen sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000.50”.

18. Nilai Penerimaan dalam Rekening

Diisi dengan nominal nilai ULN dan/atau TPR yang diterima dalam rekening bank. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

19. Tanggal Jatuh Tempo

Diisi dengan tanggal jatuh tempo yang tercantum pada dokumen ULN dan/atau TPR dengan format DDMMYYYY.

Contoh:

Untuk tanggal jatuh tempo yang tercantum pada dokumen ULN adalah tanggal 17 Desember 2021, *field* diisi dengan “17122021”.

20. ULN Tanpa Jatuh Tempo LA

Diisi untuk menentukan apakah ULN dan/atau TPR tidak memiliki jatuh tempo atau memiliki jatuh tempo. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”.

Contoh:

Jika ULN berdasarkan perjanjian tidak memiliki jatuh tempo, *field* diisi dengan “1” – Ya. Jika memiliki jatuh tempo, *field* diisi dengan “0” – Tidak.

21. Masa Tenggang untuk LA

Diisi dengan “Masa Tenggang” ULN dan/atau TPR yaitu periode tenggang waktu untuk tidak membayar ULN dan/atau TPR yang dihitung mulai tanggal penandatanganan/penerbitan ULN dan/atau TPR sampai dengan pembayaran ULN dan/atau TPR pertama (dalam tahun dan bulan). *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”. *Field* diisi dengan jumlah tahun dan bulan.

Contoh:

Untuk masa tenggang selama 2 tahun maka *field* ini diisi dengan “0200”.

22. Jenis Penarikan

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis penarikan yang dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Transaksi Rencana pada Tabel 14. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”, “Utang Dagang”, atau “Utang Lainnya”. Untuk ULN dengan jenis “Utang Dagang” tidak diperbolehkan isi jenis penarikan “Tunai”. Untuk ULN dengan jenis “*Banker’s Acceptances*” wajib diisi jenis penarikan “Tunai”.

Contoh:

Untuk utang dagang dengan jenis penarikan berupa barang maka *field* ini diisi dengan “2” – Barang.

23. Negara Bank Penarik

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat penarikan ULN dan/atau TPR dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”, “Utang Dagang”, atau “Utang Lainnya”.

Contoh:

Untuk negara Singapura, *field* diisi dengan “SG”.

24. Sandi Bank Penarik

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank tempat penarikan ULN dan/atau TPR dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”, “Utang Dagang”, atau “Utang Lainnya”.

Contoh:

Untuk Bank Rakyat Indonesia, *field* diisi dengan “002”.

25. Nama Bank Penarik

Diisi dengan nama bank penarik dimana ULN dan/atau TPR ditarik. Khusus bagi bank di luar negeri, *field* ini wajib diisi. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”, “Utang Dagang”, atau “Utang Lainnya”.

Contoh:

Untuk penarikan melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan “Wells Fargo Bank”.

26. Jenis Tingkat Bunga

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis tingkat bunga sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Tingkat Bunga pada Tabel 16.

Contoh:

Untuk jenis tingkat bunga tetap, *field* diisi dengan “1” – Tetap.

27. Tingkat Bunga

Diisi dengan nominal tingkat bunga pinjaman (dalam persentase). *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk bunga sebesar 3,5%, *field* diisi dengan “3.50”.

28. Basis Bunga

Diisi dengan memilih salah satu sandi basis bunga sesuai Daftar Sandi Basis Bunga pada Tabel 17. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”, dengan untuk tingkat bunga mengambang (*floating*).

Contoh:

Untuk basis bunga berupa *London Interbank Offered Rate* (LIBOR), *field* diisi dengan “03” – *London Interbank Offered Rate* (LIBOR).

29. Basis Bunga Lainnya

Diisi dengan keterangan tambahan basis bunga yang digunakan. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* Basis Bunga diisi dengan sandi “99” – Other.

30. Tanggal Pembayaran Bunga Pertama

Diisi dengan tanggal pembayaran bunga pertama yang tercantum pada dokumen ULN dan/atau TPR. Hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”, dengan format DDMMYYYY.

Contoh:

Untuk pembayaran bunga pertama di tanggal 5 Januari 2022, *field* diisi dengan “05012022”.

31. Periodisasi Pembayaran Bunga (dalam bulan)

Diisi dengan periodisasi pembayaran bunga (dalam bulan). *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”. *Field* diisi dalam jumlah bulan.

Contoh:

Untuk periodisasi pembayaran bunga setiap 3 bulan, *field* diisi dengan “3”.

32. Valuta Total Biaya (Fee)

Diisi dengan memilih salah satu sandi valuta sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”.

Contoh:

Untuk valuta dolar Amerika Serikat, *field* diisi dengan “USD”.

33. Nominal Total Biaya (Fee)

Diisi dengan nominal total biaya yang harus dikeluarkan dalam rangka ULN dan/atau TPR. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis

“Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai komitmen sebesar 100,000.5 maka *field* ini diisi dengan “100000.50”.

34. Nama Pemberi Pinjaman Non-Surat Utang / Nama Pemegang Surat Utang

Wajib diisi dengan nama pemberi pinjaman atau nama pemegang surat utang. Apabila pinjaman sindikasi dapat disebutkan nama *agent/lead*.

35. Negara Pemberi Pinjaman Non-Surat Utang / Nama Pemegang Surat Utang

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi negara domisili pemberi pinjaman atau pemegang surat utang sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara Singapura, *field* diisi dengan “SG”.

36. Alamat Pemberi Pinjaman Non-Surat Utang / Nama Pemegang Surat Utang

Diisi dengan alamat pemberi pinjaman atau pemegang surat utang. Apabila pinjaman sindikasi dapat disebutkan alamat *agent/lead*. Pengisian *field* ini opsional untuk jenis ULN “Utang Dagang” dan “Utang Lainnya”. Selain itu, Pengisian *field* ini juga opsional untuk Pelapor dengan status Bank.

37. Negara Penerbitan Surat Utang

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi negara tempat penerbitan surat utang sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”.

Contoh:

Untuk negara Amerika Serikat, *field* diisi dengan “US”.

38. Bursa

Diisi untuk menentukan apakah surat utang diterbitkan melalui bursa atau tidak. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Surat Utang”.

Contoh:

Jika penerbitan obligasi di luar negeri melalui bursa, *field* diisi dengan “1”.

39. Sektor Institusi / Jenis Usaha

Diisi dengan memilih salah satu sandi sektor institusi/jenis usaha pemberi pinjaman, sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha pada Tabel 18.

Contoh:

Untuk pemberi pinjaman berupa bank, *field* diisi dengan “9200” – Bank.

40. Hubungan Keuangan/Status Pemberi Pinjaman

Diisi dengan memilih salah satu sandi hubungan keuangan/status pemberi pinjaman, sesuai dengan Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status pada Tabel 19.

Untuk bentuk ikatan perjanjian “SPV” hanya boleh mengisi *field* Hubungan Keuangan/Status “Anak perusahaan (*subsidiary*), *branch*, perusahaan asosiasi (*associate*) (SPV)”.

Contoh:

Untuk hubungan keuangan non-afiliasi, *field* diisi dengan “41” – Non-afiliasi.

41. Bentuk Ikatan Perjanjian

Diisi dengan memilih salah satu sandi bentuk ikatan perjanjian dengan pemberi pinjaman sesuai dengan Daftar Sandi Bentuk Ikatan Perjanjian pada Tabel 20.

Untuk bentuk ikatan perjanjian “SPV” hanya boleh mengisi *field* Hubungan Keuangan/Status “Anak perusahaan (*subsidiary*), *branch*, perusahaan asosiasi (*associate*) (SPV)”.

Bentuk Ikatan Perjanjian “Bilateral” dan “Sindikasi” hanya dapat dipakai dengan *field* Hubungan Keuangan selain “Anak perusahaan (*subsidiary*), *branch*, perusahaan asosiasi (*associate*) (SPV)”.

Contoh:

Untuk bentuk ikatan perjanjian bilateral, *field* diisi dengan “1” – Bilateral.

42. Tujuan Penggunaan ULN

Diisi dengan memilih salah satu sandi tujuan penggunaan ULN dan/atau TPR, sesuai dengan Daftar Sandi Tujuan Penggunaan pada Tabel 21. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”.

Contoh:

Untuk tujuan penggunaan investasi, *field* diisi dengan “A1” – Investasi.

43. Sektor Ekonomi

Diisi dengan memilih salah satu sandi sektor ekonomi, sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Ekonomi pada Tabel 4. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”.

Contoh:

Untuk sektor ekonomi Pertanian Padi, *field* diisi dengan “011110” – Pertanian Padi.

44. Nomor Trance

Diisi dengan nomor *trance*. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”, dan bersifat opsional.

45. Kode Trance

Diisi dengan kode dengan keterangan spesifik ULN dan/atau TPR. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”, dan bersifat opsional.

46. Negara Lokasi Proyek

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara lokasi proyek sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”.

Contoh:

Untuk lokasi di negara Indonesia, *field* diisi dengan “ID”.

47. Dati II Lokasi Proyek

Diisi dengan memilih salah satu sandi kabupaten/kota lokasi proyek, sesuai dengan Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Tabel 2. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang” dan berlokasi di Indonesia.

Contoh:

Untuk lokasi proyek di Kabupaten Bekasi, *field* diisi dengan “0102”.

48. Kategori Proyek

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi kategori proyek sesuai dengan Daftar Sandi Kategori Proyek pada Tabel 22.

Contoh:

Untuk proyek infrastruktur pemerintah pusat/daerah, *field* diisi dengan “11” – Proyek infrastruktur pemerintah pusat/daerah.

49. ULN Dijamin

Diisi untuk menentukan apakah ULN dan/atau TPR dijamin atau tidak. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dan/atau TPR dengan jenis “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang” selain “*Banker’s Acceptances*”.

Contoh:

Untuk ULN yang dijamin, *field* diisi dengan “1” – Ya.

50. TPR

Diisi untuk menentukan apakah ULN merupakan TPR atau tidak. *Field* ini hanya dapat diisi untuk ULN dengan jenis “Perjanjian Pinjaman”.

Contoh:

Untuk ULN berupa TPR, *field* diisi dengan “1” – Ya.

51. NPWP Debitur TPR

Diisi dengan NPWP debitur dalam perjanjian TPR. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* TPR diisi “Ya”. *Field* wajib diisi apabila Status Pelapor “Bank”. Untuk Status Pelapor selain “Bank”, *field* ini dikosongkan.

52. Nama Debitur TPR

Diisi dengan nama debitur dalam perjanjian TPR. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* TPR diisi “Ya”. *Field* wajib diisi apabila Status Pelapor “Bank”. Untuk Status Pelapor selain “Bank”, *field* ini dikosongkan.

Untuk debitur dalam bentuk selain perseorangan, penulisan bentuk perusahaan diletakkan setelah nama perusahaan dengan pemisah berupa tanda koma.

Contoh:

Bagi PT ABC sebagai debitur maka *field* ini diisi dengan “ABC, PT”.

53. Sandi Bank Kreditur Dalam Negeri TPR

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank kreditur dalam transaksi TPR sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15.

Field ini hanya dapat diisi apabila *field* TPR diisi “Ya”. *Field* wajib diisi apabila Status Pelapor “Bank”. Untuk Status Pelapor selain “Bank”, *field* ini dikosongkan.

Contoh:

Untuk kreditur adalah Bank Mandiri, *field* diisi dengan “008”.

54. Persentase Partisipasi Asing TPR

Diisi persentase partisipasi asing dalam transaksi TPR. *Field* ini hanya dapat diisi apabila *field* TPR diisi “Ya”.

Contoh:

Untuk partisipasi asing sebesar 75,5%, *field* diisi dengan “75.50”.

II.3 Data Penjamin ULN dan/atau TPR

Nomor Dokumen	Nama Penjamin	Sektor Institusi / Jenis Usaha Penjamin	Hubungan Keuangan / Status Penjamin	Negara Penjamin	Persentase ULN yang Dijamin (%)
1	2	3	4	5	6

Penjelasan mengenai pengisian Data Penjamin ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. Nomor Dokumen

Wajib diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

2. Nama Penjamin

Diisi dengan nama penjamin ULN dan/atau TPR (*guarantor*).

Untuk penjamin dalam bentuk selain perseorangan, penulisan bentuk perusahaan diletakkan setelah nama perusahaan dengan pemisah berupa tanda koma.

Contoh:

Bagi PT ABC sebagai penjamin maka *field* ini diisi dengan “ABC, PT”.

3. Sektor Institusi/Jenis Usaha Penjamin

Diisi dengan memilih salah satu sandi sektor institusi/jenis usaha penjamin (*guarantor*) sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha pada Tabel 18.

Contoh:

Untuk penjamin berupa pemerintah, *field* diisi dengan “9000” – Pemerintah.

4. Hubungan Keuangan/Status Penjamin

Diisi dengan memilih salah satu sandi hubungan keuangan antara penjamin (*guarantor*) dengan Pelapor sesuai dengan Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status pada Tabel 19.

Contoh:

Untuk hubungan keuangan/status penjamin berupa non-afiliasi, *field* diisi dengan “41” – Non-afiliasi.

5. Negara Penjamin

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara domisili penjamin (*guarantor*) sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara penjamin Indonesia, *field* diisi dengan ID.

6. Persentase ULN dan/atau TPR yang Dijamin

Diisi dengan persentase ULN dan/atau TPR yang dijamin. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk penjaminan sebanyak 50%, *field* diisi dengan “50.00”.

II.4 Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR

Nomor Dokumen	Tanggal Rencana Penarikan	Jenis Penarikan	Negara Bank Penarik	Sandi Bank Penarik	Nama Bank Penarik
1	2	3	4	5	6

Valuta Rencana Penarikan	Nilai Rencana Penarikan	Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen
7	8	9

Diisi dengan rencana penarikan ULN dan/atau TPR. Formulir Laporan Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR hanya diisi untuk jenis ULN dan/atau TPR berikut:

- a. *Loan Agreement* (LA) dengan rencana penarikan/pembayaran.
- b. *Loan Agreement* (LA) tanpa rencana penarikan/pembayaran.
- c. *Loan Agreement* (LA) *revolving*.

Untuk *Loan Agreement* (LA) dengan rencana penarikan/pembayaran, pengisian formulir laporan ini mengacu pada dokumen perjanjian ULN dan/atau TPR.

Untuk *Loan Agreement* (LA) tanpa rencana penarikan/pembayaran dan *revolving*, Pelapor menyampaikan formulir laporan ini setiap bulan Desember, Maret, Juni, dan September untuk data 3 bulan (1 triwulan) ke depan. Khusus untuk ULN dan/atau TPR baru yang timbul setelah bulan Desember, Maret, Juni dan Desember, Pelapor hanya menyampaikan data untuk bulan yang tersisa dalam 1 triwulan.

Contoh 1:

Untuk data yang disampaikan bulan Desember 2019 maka perusahaan mengisi data rencana penarikan ULN dan/atau TPR untuk bulan Januari 2020, Februari 2020, dan Maret 2020.

Contoh 2:

Untuk perusahaan yang baru memiliki ULN *revolving* di bulan Januari 2020 maka perusahaan hanya menyampaikan data rencana penarikan ULN bulan Februari s.d. Maret 2020.

Penjelasan mengenai pengisian Rencana Penarikan ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. **Nomor Dokumen**

Wajib diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

2. **Tanggal Rencana Penarikan**

Diisi dengan tanggal rencana penarikan ULN dan/atau TPR yang akan dilakukan. Diisi dengan format DDMMYYYY.

Contoh:

Untuk tanggal rencana penarikan 5 Juni 2019, *field* diisi dengan '05062019'.

3. **Jenis Penarikan**

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi jenis penarikan, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Transaksi Rencana pada Tabel 14.

Contoh:

Untuk penarikan tunai, *field* diisi dengan sandi "1" – Tunai.

4. **Negara Bank Penarik**

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat rencana penarikan ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara Australia, *field* diisi dengan "AU".

5. **Sandi Bank Penarik**

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank tempat rencana penarikan ULN dan/atau TPR dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15.

Contoh:

Untuk Bank Rakyat Indonesia, *field* diisi dengan "002".

6. **Nama Bank Penarik**

Diisi dengan nama bank tempat rencana penarikan ULN dilakukan. Khusus bagi bank di luar negeri, *field* ini wajib diisi.

Contoh:

Untuk penarikan melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan "Wells Fargo Bank".

7. **Valuta Rencana Penarikan**

Diisi dengan memilih salah satu valuta rencana penarikan ULN dan/atau TPR yang dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Rupiah, *field* diisi dengan IDR.

8. Nilai Rencana Penarikan

Diisi dengan nominal nilai rencana ULN dan/atau TPR yang akan ditarik. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

9. Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen

Diisi dengan nominal nilai rencana ULN dan/atau TPR yang akan ditarik sesuai valuta yang ada pada dokumen perjanjian ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

II.5 Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR

Nomor Dokumen	Tanggal Rencana Pembayaran	Jenis Pembayaran	Negara Bank Pembayar	Sandi Bank Pembayar	Nama Bank Pembayar
1	2	3	4	5	6

Valuta Rencana Pembayaran	Nilai Rencana Pembayaran	Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen
7	8	9

Diisi dengan rencana pembayaran ULN dan/atau TPR. Formulir Laporan Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR hanya diisi untuk jenis ULN dan/atau TPR berikut:

- a. *Loan Agreement* (LA) dengan rencana penarikan/pembayaran.
- b. *Loan Agreement* (LA) tanpa rencana penarikan/pembayaran.
- c. *Loan Agreement* (LA) *revolving*.

Untuk *Loan Agreement* (LA) dengan rencana penarikan/pembayaran, pengisian formulir laporan ini mengacu pada dokumen perjanjian ULN dan/atau TPR.

Untuk *Loan Agreement* (LA) tanpa rencana penarikan/pembayaran dan *revolving*, Pelapor menyampaikan formulir laporan ini setiap bulan Desember, Maret, Juni, dan September untuk data 3 bulan (1 triwulan) ke depan. Khusus untuk ULN dan/atau TPR baru yang timbul setelah bulan Desember, Maret, Juni dan Desember, Pelapor hanya menyampaikan data untuk bulan yang tersisa dalam 1 triwulan.

Contoh 1:

Untuk data yang disampaikan bulan Desember 2019 maka perusahaan mengisi data rencana pembayaran ULN dan/atau TPR untuk bulan Januari 2020, Februari 2020, dan Maret 2020.

Contoh 2:

Untuk perusahaan yang baru memiliki ULN *revolving* di bulan Januari 2020 maka perusahaan hanya menyampaikan data rencana pembayaran ULN bulan Februari s.d. Maret 2020.

Penjelasan mengenai pengisian Rencana Pembayaran ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. **Nomor Dokumen**

Wajib diisi nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

2. Tanggal Rencana Pembayaran

Diisi dengan tanggal rencana pembayaran ULN dan/atau TPR yang akan dilakukan. *Field* ini diisi dengan format DDMMYYYY.

Contoh:

Untuk tanggal rencana pembayaran 5 Juni 2019, *field* diisi dengan '05062019'.

3. Jenis Pembayaran

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis pembayaran, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Transaksi Rencana pada Tabel 14.

Contoh:

Untuk pembayaran pokok tunai, *field* diisi dengan "21" – Pembayaran Pokok Tunai.

4. Negara Bank Pembayar

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat rencana pembayaran ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara Jepang, *field* diisi dengan "JP".

5. Sandi Bank Pembayar

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank tempat rencana pembayaran ULN dan/atau TPR dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15.

Contoh:

Untuk Bank Rakyat Indonesia, *field* diisi dengan "002" .

6. Nama Bank Pembayar

Diisi dengan nama bank tempat rencana pembayaran ULN dan/atau TPR yang dilakukan. Khusus bagi bank di luar negeri, *field* ini wajib diisi.

Contoh:

Untuk pembayaran melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan "Wells Fargo Bank".

7. Valuta Rencana Pembayaran

Diisi dengan memilih salah satu valuta rencana pembayaran ULN dan/atau TPR yang dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Rupiah, *field* diisi dengan IDR.

8. Nilai Rencana Pembayaran

Diisi dengan nominal nilai rencana ULN dan/atau TPR yang akan dibayar.

Field ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

9. Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen

Diisi dengan nominal nilai rencana ULN dan/atau TPR yang akan dibayar sesuai valuta yang ada pada dokumen perjanjian ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

II.6 Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR

Nomor Referensi ULN	Nomor Dokumen	Jenis Realisasi	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi
1	2	3	4	5

Negara Bank Tempat Transaksi	Sandi Bank Tempat Transaksi	Nama Bank Tempat Transaksi	Valuta Transaksi	Nilai Transaksi	Nilai Penerimaan dalam Rekening
6	7	8	9	10	11

Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen	Penyebab Ketidaksesuaian	Penyebab Ketidaksesuaian Lainnya	Nomor ID Transaksi LLD Bank	Nama File Dokumen Pendukung
12	13	14	15	16

Diisi dengan realisasi penarikan dan pembayaran ULN dan/atau TPR pada periode berjalan. Penjelasan mengenai pengisian Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. Nomor Referensi ULN

Wajib diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR.

2. Nomor Dokumen

Wajib diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

3. Jenis Realisasi

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi jenis realisasi, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Realisasi pada Tabel 23.

Contoh:

Untuk realisasi penarikan, *field* diisi dengan “1” – Realisasi Penarikan.

4. Tanggal Transaksi

Diisi dengan tanggal transaksi realisasi ULN dan/atau TPR yang dilakukan. Diisi dengan format DDMMYYYY.

Contoh:

Untuk tanggal pembayaran 5 Juni 2019, *field* diisi dengan “05062019”.

5. Jenis Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu sandi jenis transaksi yang dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis Transaksi Realisasi pada Tabel 24.

Untuk realisasi pembayaran pokok tunai, *field* diisi dengan “21” – Pembayaran Pokok Tunai.

6. Negara Bank Tempat Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara Amerika Serikat, *field* diisi dengan “US”.

7. Sandi Bank Tempat Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15.

Contoh:

Untuk Bank Rakyat Indonesia, *field* diisi dengan 002.

8. Nama Bank Tempat Transaksi

Diisi dengan nama bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan. Khusus bagi bank di luar negeri, *field* wajib diisi.

Contoh:

Untuk pembayaran melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan “Wells Fargo Bank”.

9. Valuta Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu valuta transaksi ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Rupiah, *field* diisi dengan IDR.

10. Nilai Transaksi

Diisi dengan nominal nilai transaksi realisasi ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

11. Nilai Penerimaan dalam Rekening

Diisi dengan nominal nilai ULN dan/atau TPR yang diterima dalam rekening bank. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

12. Nilai Transaksi dalam Valuta Komitmen

Diisi dengan nominal nilai transaksi realisasi ULN dan/atau TPR sesuai valuta yang ada pada dokumen ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

13. Penyebab Ketidaksesuaian

Diisi dengan memilih salah satu sandi penyebab ketidaksesuaian sesuai dengan Daftar Sandi Penyebab Ketidaksesuaian pada Tabel 25, apabila realisasi tidak sesuai dengan rencana.

Contoh:

Untuk penyebab ketidaksesuaian adalah Sesuai Kebutuhan Arus Kas, *field* diisi dengan “2” – Sesuai Kebutuhan Arus Kas.

14. Penyebab Ketidaksesuaian Lainnya

Diisi dengan informasi penyebab ketidaksesuaian apabila *field* Penyebab Ketidaksesuaian diisi dengan “Lainnya”.

15. Nomor ID Transaksi LLD Bank

Diisi dengan nomor identifikasi transaksi realisasi yang dimiliki oleh bank dan dilaporkan pada Laporan LLD Bank. *Field* wajib diisi apabila jenis realisasi “Realisasi Penarikan” dan jenis transaksi “Penarikan Pokok Tunai”.

16. Nama *File* Dokumen Pendukung

Diisi nama *file* dokumen pendukung terkait penarikan ULN yang akan di-*upload*. Penamaan *file* mengacu pada Daftar Jenis Dokumen Pendukung pada Tabel 32.

II.7 Laporan *Adjustment* Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR

Nomor Referensi ULN	Nomor Dokumen	Tanggal Transaksi	Jenis <i>Adjustment</i>	Negara Tempat Transaksi	Sandi Bank Tempat Transaksi	Bank Tempat Transaksi
1	2	3	4	5	6	7

Valuta Transaksi	Nilai <i>Adjustment</i>	Nilai Penerimaan dalam Rekening	Nilai <i>Adjustment</i> sesuai Valuta Komitmen
8	9	10	11

Penyebab Ketidaksesuaian	Penyebab Ketidaksesuaian Lainnya	Nomor ID Transaksi LLD Bank	Nama <i>File</i> Dokumen Pendukung
12	13	14	15

Diisi apabila terdapat *adjustment* pada realisasi penarikan dan pembayaran ULN dan/atau TPR sebelum periode laporan. Penjelasan mengenai pengisian *Adjustment* Realisasi Penarikan dan Pembayaran ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. **Nomor Referensi ULN**

Wajib diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR.

2. **Nomor Dokumen**

Wajib diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

3. **Tanggal Transaksi**

Diisi dengan tanggal transaksi realisasi ULN dan/atau TPR yang dilakukan, dengan format DDMMYYYY.

Contoh:

Untuk tanggal pembayaran 5 Juni 2019, *field* diisi dengan “05062019”.

4. **Jenis *Adjustment***

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi jenis *adjustment* realisasi, sesuai dengan Daftar Sandi Jenis *Adjustment* Realisasi pada Tabel 26.

Contoh:

Untuk penarikan pokok tunai, *field* diisi dengan “111” – Penarikan Pokok Tunai.

5. Negara Tempat Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu sandi negara dari bank tempat transaksi dilakukan sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk negara Inggris, *field* diisi dengan “GB”.

6. Sandi Bank Tempat Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu sandi bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan, sesuai dengan Daftar Sandi Bank pada Tabel 15.

Contoh:

Untuk Bank Rakyat Indonesia, *field* diisi dengan “002”.

7. Nama Bank Tempat Transaksi

Diisi dengan nama bank tempat transaksi ULN dan/atau TPR dilakukan. Khusus bagi bank di luar negeri, *field* wajib diisi.

Contoh:

Untuk pembayaran melalui Wells Fargo Bank di Amerika Serikat, *field* diisi dengan “Wells Fargo Bank”.

8. Valuta Transaksi

Diisi dengan memilih salah satu valuta transaksi ULN dan/atau TPR sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk valuta Rupiah, *field* diisi dengan “IDR”.

9. Nilai Adjustment

Diisi dengan nominal nilai transaksi realisasi ULN dan/atau TPR yang dilakukan *adjustment*. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

10. Nilai Penerimaan dalam Rekening

Diisi dengan nominal nilai ULN dan/atau TPR yang diterima dalam rekening bank. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

11. Nilai *Adjustment* dalam Valuta Komitmen

Diisi dengan nominal nilai transaksi realisasi ULN dan/atau TPR yang dilakukan *adjustment* sesuai valuta yang ada pada dokumen ULN dan/atau TPR. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

12. Penyebab Ketidaksesuaian

Diisi dengan memilih salah satu sandi penyebab ketidaksesuaian sesuai dengan Daftar Sandi Penyebab Ketidaksesuaian pada Tabel 25, apabila realisasi tidak sesuai dengan rencana.

Contoh:

Untuk penyebab berupa keterlambatan pelaporan, *field* diisi dengan “1” – Keterlambatan Pelaporan.

13. Penyebab Ketidaksesuaian Lainnya

Diisi dengan informasi penyebab ketidaksesuaian apabila *field* Penyebab Ketidaksesuaian diisi dengan “Lainnya”

14. Nomor ID Transaksi LLD Bank

Diisi dengan nomor identifikasi transaksi realisasi yang dimiliki oleh bank dan dilaporkan pada Laporan LLD Bank. *Field* wajib diisi apabila jenis transaksi “Penarikan Pokok Tunai”.

15. Nama *File* Dokumen Pendukung

Diisi dengan nama *file* dokumen pendukung terkait penarikan ULN yang akan di-*upload*. Penamaan *file* mengacu pada Daftar Jenis Dokumen Pendukung pada Tabel 32.

II.8 Laporan Posisi ULN dan/atau TPR

Nomor Referensi ULN	Nomor Dokumen	Nilai Posisi Awal	Nilai Posisi Akhir	Akumulasi Tunggakan Bunga
1	2	3	4	5

Diisi posisi awal dan akhir ULN dan/atau TPR, khusus ULN dan/atau TPR berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan Surat Utang selain *Banker’s Acceptance*. Penjelasan mengenai pengisian Laporan Posisi ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. Nomor Referensi ULN

Wajib diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR.

2. Nomor Dokumen

Wajib diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

3. Nilai Posisi Awal

Wajib diisi sesuai dengan nominal nilai posisi akhir periode pelaporan sebelumnya. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

4. Nilai Posisi Akhir

Wajib diisi sesuai dengan nominal nilai posisi akhir periode laporan. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

5. Akumulasi Tunggakan Bunga

Wajib diisi sesuai dengan nominal nilai akumulasi tunggakan bunga sampai dengan periode laporan. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal. Apabila tidak ada nilai akumulasi tunggakan bunga, *field* ini diisi dengan “0”.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

II.9 Pengarsipan ULN dan/atau TPR

Nomor Referensi ULN	Nomor Dokumen	Tanggal Pelunasan	Status Lunas
1	2	3	4

Pengarsipan ULN dan/atau TPR disampaikan pada saat Pelapor melakukan pelunasan ULN dan/atau TPR.

Pelapor yang melakukan pengarsipan untuk ULN dan/atau TPR terakhir yang tercatat di Bank Indonesia menyertakan dokumen pendukung dalam proses pengarsipan tersebut, antara lain berupa bukti transfer berupa *SWIFT message*.

Selanjutnya, Pelapor tidak perlu menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia. Pelapor kembali menyampaikan laporan apabila di kemudian hari Pelapor memiliki ULN dan/atau TPR baru.

Contoh:

Perusahaan F tercatat memiliki 3 (tiga) ULN berdasarkan perjanjian pinjaman di Bank Indonesia di tahun 2019, dengan nomor referensi 0000000000000001, 0000000000000002, dan 0000000000000003. Pada bulan Februari 2019, perusahaan F telah melakukan pengarsipan ULN dengan nomor referensi 0000000000000001 dan 0000000000000002. Pada bulan November 2019, Perusahaan F melakukan pengarsipan ULN terakhir dengan nomor referensi 0000000000000003, yang dilengkapi dengan dokumen pendukung.

Penjelasan mengenai pengisian Laporan Pengarsipan ULN dan/atau TPR sebagai berikut:

1. **Nomor Referensi ULN**

Wajib diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR.

2. **Nomor Dokumen**

Wajib diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

3. **Tanggal Pelunasan**

Wajib diisi dengan tanggal pelunasan ULN dan/atau TPR yang telah dilakukan, dengan format DDMMYYYY.

Contoh:

Untuk tanggal pelunasan 20 Desember 2020, *field* diisi dengan “20122020”.

4. **Status Lunas**

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi status lunas sesuai dengan Daftar Sandi Status Lunas pada Tabel 27.

Contoh:

Untuk ULN lunas karena pailit, *field* diisi dengan “13” – Lunas Pailit.

II.10ULN dan/atau TPR *Standstill*

Nomor Referensi ULN	Nomor Dokumen	Nama Pemberi Pinjaman	Tanggal Jatuh Tempo	Valuta Komitmen	Outstanding ULN
1	2	3	4	5	6

Penyebab ULN <i>Standstill</i>	Penyebab ULN <i>Standstill</i> Lainnya	Nama <i>File</i> Dokumen Pendukung
7	8	9

ULN dan/atau TPR *Standstill* disampaikan oleh Pelapor yang memiliki ULN dan/atau TPR yang telah jatuh waktu namun belum ada informasi mengenai pelunasan dan/atau reorganisasi dari ULN dan/atau TPR dimaksud.

Penjelasan mengenai pengisian Laporan ULN dan/atau TPR *standstill* sebagai berikut:

1. **Nomor Referensi ULN**

Wajib diisi dengan nomor referensi ULN dan/atau TPR.

2. **Nomor Dokumen**

Wajib diisi dengan nomor dokumen ULN dan/atau TPR.

3. **Nama Pemberi Pinjaman**

Diisi dengan nama pemberi pinjaman untuk suatu ULN dan/atau TPR milik Pelapor.

4. **Tanggal Jatuh Tempo**

Diisi dengan tanggal jatuh tempo untuk suatu ULN dan/atau TPR milik Pelapor, dengan format DDMMYYYY.

Contoh:

Untuk ULN yang jatuh tempo 20 Juli 2019, *field* diisi dengan “20072019”.

5. **Valuta Komitmen**

Diisi dengan memilih salah satu valuta komitmen ULN dan/atau TPR yang tercantum pada dokumen ULN dan/atau TPR, sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

6. **Outstanding ULN**

Diisi dengan nilai *outstanding* terakhir suatu ULN dan/atau TPR milik Pelapor dalam satuan valuta komitmen. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

7. Penyebab ULN *Standstill*

Diisi dengan memilih salah satu penyebab ULN *standstill* sesuai dengan Daftar Sandi Penyebab *Standstill* pada Tabel 28.

Contoh:

Untuk penyebab berupa kesulitan likuiditas karena pengaruh nilai tukar, *field* diisi dengan “13” – Kesulitan Likuiditas – Pengaruh nilai tukar.

8. Penyebab ULN *Standstill* Lainnya

Diisi dengan informasi penyebab ULN *Standstill* apabila *field* Penyebab ULN *Standstill* diisi dengan “Lainnya”.

9. Nama *File* Dokumen Pendukung

Diisi dengan nama *file* dokumen pendukung yang akan di-*upload*. Penamaan *file* mengacu pada Daftar Jenis Dokumen Pendukung pada Tabel 32.

II.11 Laporan Rencana ULN

Jenis ULN	Triwulan Masuk Pasar	Tahun Masuk Pasar	Valuta	Nominal	Jangka Waktu (dalam bulan)
1	2	3	4	5	6

Sektor Institusi / Jenis Usaha Kreditur	Hubungan Keuangan / Status Kreditur	Lokasi Penerbitan Surat Utang	Tujuan Investasi (%)	Tujuan Modal Kerja (%)
7	8	9	10	11

Penjelasan mengenai pengisian Laporan Rencana ULN sebagai berikut:

1. Jenis ULN

Wajib diisi dengan jenis ULN yang akan ditandatangani/diterbitkan sesuai dengan Daftar Sandi Jenis RULN pada Tabel 29.

Contoh:

Untuk perjanjian pinjaman, *field* diisi dengan “10”.

2. Triwulan Masuk Pasar

Wajib diisi dengan waktu (triwulan) rencana penandatanganan/penerbitan ULN dengan format 2 digit, yaitu 01, 02, 03, 04.

Contoh:

Untuk triwulan II, *field* diisi dengan “02”.

3. Tahun Masuk Pasar

Wajib diisi dengan waktu (tahun) rencana penandatanganan/penerbitan ULN dengan format 4 digit.

Contoh:

Untuk tahun 2019, *field* diisi dengan “2019”.

4. Valuta

Wajib diisi dengan memilih salah satu sandi valuta sesuai dengan Daftar Sandi Valuta pada Tabel 9.

Contoh:

Untuk jenis valuta Rupiah, *field* diisi dengan IDR.

5. Nominal

Wajib diisi dengan nilai rencana ULN yang akan ditandatangani/diterbitkan. *Field* ini diisi dalam satuan penuh dengan dua desimal.

Contoh:

Untuk nilai 1,000,000.5, *field* diisi dengan “1000000.50”.

6. **Jangka Waktu**

Wajib diisi dengan jangka waktu/tenor untuk ULN format dalam bulan.

Contoh:

Untuk jangka waktu 5 tahun, *field* diisi dengan “60”.

7. **Jenis Usaha Kreditur**

Diisi dengan jenis usaha kreditur yang akan memberikan ULN sesuai dengan Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha RULN pada Tabel 30.

Contoh:

Untuk kreditur berupa bank, *field* diisi dengan “10”.

8. **Hubungan Kreditur**

Diisi dengan hubungan dengan kreditur yang akan memberikan ULN sesuai dengan Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status RULN pada Tabel 31.

Contoh:

Untuk hubungan kreditur berupa induk, *field* diisi dengan “10”.

9. **Lokasi Penertiban Surat Utang**

Wajib diisi dengan negara lokasi rencana penerbitan Surat Utang sesuai dengan Daftar Sandi Negara pada Tabel 7.

Contoh:

Untuk lokasi penerbitan Surat Utang di Singapura, *field* ini diisi dengan SG.

10. **Tujuan Investasi (%)**

Diisi dengan persentase ULN dengan tujuan untuk investasi. *Field* ini diisi dalam satuan penuh

Contoh:

Untuk tujuan investasi sebesar 70.1%, *field* diisi dengan “70”.

11. **Tujuan Modal Kerja (%)**

Diisi dengan persentase ULN dengan tujuan untuk modal kerja. *Field* ini diisi dalam satuan penuh

Persentase ULN untuk tujuan modal kerja ditambah dengan persentase ULN untuk tujuan investasi harus berjumlah 100%.

Contoh:

Untuk tujuan investasi sebesar 29.9%, *field* diisi dengan “30”.

BAB III - REORGANISASI ULN DAN/ATAU TPR

III.1 Debt Forgiveness

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt forgiveness* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN dan/atau TPR adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan A telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juni 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000001	USD100,000.00	USD150,000.00

Pada bulan Juli 2019, perusahaan A dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt forgiveness* atas ULN lama dimana disepakati USD30,000.00 dihapus dari kewajiban perusahaan tersebut (nilai posisi ULN baru menjadi USD70,000.00). Dalam hal ini, perusahaan A melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan 2). Setelah reorganisasi berupa *debt forgiveness*, perusahaan A melaporkan ULN bulan Juli 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000002	USD70,000.00	USD150,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt forgiveness* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN dan/atau TPR adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama.
- 2) Nilai total komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama.
- 3) Nilai komitmen dan posisi untuk setiap ULN baru tidak boleh 0 (nol).

Contoh:
Perusahaan B telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juli 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000020	USD200,000.00	USD250,000.00

Pada bulan Agustus 2019, perusahaan B dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt forgiveness* atas ULN lama dimana disepakati USD50,000.00 dihapus dari kewajiban perusahaan tersebut dan ULN lama dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman, sehingga nilai total posisi ULN baru menjadi USD150,000.00. Dalam hal ini, perusahaan B melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka1) sampai dengan angka 3). Setelah reorganisasi berupa *debt forgiveness*, perusahaan B melaporkan ULN bulan Agustus 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000021	USD100,000.00	USD150,000.00
00000000000000022	USD50,000.00	USD100,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt forgiveness* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
 - 1) Nilai posisi ULN baru harus kurang dari nilai total posisi ULN lama.

- 2) Nilai komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total komitmen ULN lama.

Contoh:

Perusahaan C telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Agustus 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000006	USD150,000.00	USD250,000.00
000000000000000007	USD250,000.00	USD300,000.00

Pada bulan September 2019, perusahaan C dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt forgiveness* atas kedua ULN lama dimana disepakati masing-masing ULN dikurangi USD30,000.00 dari kewajiban perusahaan tersebut dan ULN lama diganti dengan hanya 1 (satu) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Oleh karena itu, nilai total posisi ULN baru menjadi USD340,000.00. Dalam hal ini, perusahaan C melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt forgiveness*, perusahaan C melaporkan ULN bulan September 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000010	USD340,000.00	USD550,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt forgiveness* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
 - 1) Nilai total posisi ULN baru harus kurang dari nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai total komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total komitmen ULN lama.

- 3) Nilai komitmen dan posisi untuk setiap ULN baru tidak boleh 0 (nol).

Contoh:
Perusahaan D telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Agustus 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000008	USD100,000.00	USD150,000.00
000000000000000009	USD150,000.00	USD200,000.00

Pada bulan September 2019, perusahaan D dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt forgiveness* atas kedua ULN lama dimana disepakati masing-masing ULN dikurangi USD25,000.00 dari kewajiban perusahaan tersebut dan ULN lama diubah menjadi 3 (tiga) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Oleh karena itu, nilai total posisi ULN baru menjadi USD200,000.00. Dalam hal ini, perusahaan D melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) sampai dengan angka 3). Setelah reorganisasi berupa *debt forgiveness*, perusahaan D melaporkan ULN bulan September 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
000000000000000012	USD75,000.00	USD150,000.00
000000000000000013	USD75,000.00	USD150,000.00
000000000000000014	USD50,000.00	USD50,000.00

III.2 **Debt Refinancing**

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt refinancing* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka nilai posisi ULN baru yang dilaporkan harus sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan E telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000020	USD400,000.00	USD500,000.00

Pada bulan November 2019, perusahaan E dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt refinancing* dimana ULN lama diganti dengan ULN baru dengan nilai komitmen sebesar USD700,000.00. Dalam hal ini, perusahaan E melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama, dengan nilai posisi ULN baru sama dengan nilai posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt refinancing*, perusahaan E melaporkan ULN bulan November 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000030	USD400,000.00	USD700,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt refinancing* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus sama dengan nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan F telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan November 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000015	USD600,000.00	USD750,000.00

Pada bulan Desember 2019, perusahaan F dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt refinancing* dimana ULN lama diganti dengan 3 (tiga) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan F melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt refinancing*, perusahaan F melaporkan ULN bulan Desember 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000021	USD600,000.00	USD600,000.00
00000000000000022	USD0.00	USD125,000.00
00000000000000023	USD0.00	USD75,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt refinancing* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka nilai posisi ULN baru harus sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan G telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Januari 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000045	USD170,000.00	USD200,000.00
00000000000000048	USD230,000.00	USD250,000.00

Pada bulan Februari 2020, perusahaan G dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt refinancing* dimana ULN lama diganti dengan 1 (satu) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Oleh karena itu, nilai total posisi ULN baru menjadi USD400,000.00. Dalam hal ini, perusahaan G melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama, dengan nilai posisi ULN baru sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Setelah reorganisasi berupa *debt refinancing*, perusahaan G melaporkan ULN bulan Februari 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000055	USD400,000.00	USD750,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt refinancing* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus sama dengan nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan G telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Februari 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000045	USD170,000.00	USD200,000.00
00000000000000048	USD230,000.00	USD250,000.00
00000000000000054	USD340,000.00	USD370,000.00

Pada bulan Maret 2020, perusahaan G dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt refinancing* dan 3 (tiga) ULN lama diganti dengan 2 (dua) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan G melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt refinancing*, perusahaan G melaporkan ULN bulan Maret 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000055	USD400,000.00	USD550,000.00

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000056	USD340,000.00	USD400,000.00

III.3 **Debt Rescheduling**

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis *debt rescheduling*, *rollover*, atau perubahan valuta atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai posisi ULN baru harus sama dengan nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan P telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000051	USD400,000.00	USD500,000.00

Pada bulan November 2019, perusahaan P dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana jatuh waktu ULN lama diperpanjang dari sebelumnya bulan Desember 2024 menjadi Desember 2025. Dalam hal ini, perusahaan P melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan P melaporkan ULN bulan November 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000077	USD400,000.00	USD500,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis *debt rescheduling*, *rollover*, atau perubahan valuta atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus sama dari nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai posisi ULN lama dan tidak boleh 0 (nol).
 - 3) Nilai total komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama.
 - 4) Nilai komitmen untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai komitmen ULN lama dan tidak boleh 0 (nol).

Contoh:
Perusahaan Q telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Februari 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000080	USD800,000.00	USD1,000,000.00

Pada bulan Maret 2020, perusahaan Q dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana jatuh waktu ULN lama diperpanjang dari sebelumnya bulan Desember 2025 menjadi Desember 2026, Desember 2027, dan Desember 2028, serta ULN lama dipecah menjadi 3 (tiga) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan Q melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) sampai dengan angka 4). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan Q melaporkan ULN bulan Maret 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000081	USD100,000.00	USD100,000.00
00000000000000082	USD300,000.00	USD400,000.00

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000083	USD400,000.00	USD500,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis *debt rescheduling*, *rollover*, atau perubahan valuta atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai posisi ULN baru harus sama dengan nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan R telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Mei 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000080	USD70,000.00	USD100,000.00
00000000000000081	USD50,000.00	USD75,000.00
00000000000000082	USD60,000.00	USD75,000.00

Pada bulan Juni 2020, perusahaan R dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana jatuh waktu ULN lama diperpanjang dari sebelumnya bulan Desember 2025, Desember 2026, dan Desember 2027, menjadi Desember 2028, serta 3 (tiga) ULN lama digabung menjadi 1 (satu) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan R melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan R melaporkan ULN bulan Juni 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000090	USD180,000.00	USD250,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis *debt rescheduling*, *rollover*, atau perubahan valuta atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus sama dengan nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai total posisi ULN lama dan tidak boleh 0 (nol).
 - 3) Nilai total komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total komitmen ULN lama.
 - 4) Nilai komitmen untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai total komitmen ULN lama dan tidak boleh 0 (nol).

Contoh:
Perusahaan S telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juni 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000070	USD40,000.00	USD50,000.00
00000000000000071	USD60,000.00	USD75,000.00
00000000000000072	USD25,000.00	USD30,000.00

Pada bulan Juli 2020, perusahaan S dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana jatuh waktu ULN lama diperpanjang dari sebelumnya bulan Desember 2025, Desember 2026, dan Desember 2027 menjadi Desember 2028 dan Desember 2029 serta 3 (tiga) ULN lama diubah menjadi menjadi 2 (dua) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan S melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) sampai dengan angka 4).

Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan S melaporkan ULN bulan Juli 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000086	USD75,000.00	USD100,000.00
00000000000000087	USD50,000.00	USD55,000.00

- e. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis bunga dikapitalisasi atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai posisi ULN baru harus lebih besar dari nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen ULN baru tidak boleh kurang dari nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan H telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000071	USD500,000.00	USD700,000.00

Pada bulan November 2019, perusahaan H dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana bunga sebesar USD25,000.00 dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman pada ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan H melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan H melaporkan ULN bulan November 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000072	USD525,000.00	USD700,000.00

- f. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis bunga dikapitalisasi atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih besar dari nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai total komitmen ULN baru tidak boleh kurang dari nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan J telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juli 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000071	USD1,000,000.00	USD1,500,000.00

Pada bulan Agustus 2019, perusahaan J dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana bunga sebesar USD50,000.00 dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman serta ULN lama dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan J melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan J melaporkan ULN bulan Agustus 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000032	USD750,000.00	USD800,000.00
00000000000000033	USD300,000.00	USD700,000.00

- g. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis bunga dikapitalisasi atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN

baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai posisi ULN baru harus lebih besar dari nilai total posisi ULN lama.
- 2) Nilai komitmen ULN baru tidak boleh kurang dari nilai total komitmen ULN lama.

Contoh:

Perusahaan K telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan September 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000071	USD2,000,000.00	USD2,000,000.00
00000000000000072	USD1,000,000.00	USD1,000,000.00

Pada bulan Oktober 2019, perusahaan K dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana bunga sebesar USD100,000.00 dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman serta 2 (dua) ULN lama diubah menjadi 1 (satu) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan K melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan K melaporkan ULN bulan Oktober 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000073	USD3,100,000.00	USD3,100,000.00

- h. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis bunga dikapitalisasi atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi dan/atau komitmen ULN adalah sebagai berikut:
 - 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih besar dari nilai total posisi ULN lama.

- 2) Nilai total komitmen ULN baru tidak boleh kurang dari nilai total komitmen ULN lama.

Contoh:

Perusahaan L telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2019 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000021	USD500,000.00	USD750,000.00
00000000000000022	USD400,000.00	USD500,000.00

Pada bulan November 2019, perusahaan L dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* atas ULN lama dimana bunga sebesar USD50,000.00 dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman serta 2 (dua) ULN lama diubah menjadi 3 (tiga) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan L melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan L melaporkan ULN bulan November 2019 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000023	USD450,000.00	USD500,000.00
00000000000000024	USD300,000.00	USD400,000.00
00000000000000025	USD200,000.00	USD350,000.00

- i. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis lainnya atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama.

Contoh:

Perusahaan T telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Agustus 2020 sebagai berikut:

ULN Lama	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000011	USD1,200,000.00

Pada bulan September 2020, perusahaan T dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* dengan sandi 233 atas ULN lama. Dalam hal ini, perusahaan T melaporkan ULN baru dengan nilai nominal komitmen harus sama dengan nilai komitmen ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan T melaporkan ULN bulan September 2020 sebagai berikut:

ULN Baru	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000012	USD1,200,000.00

- j. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis lainnya atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai komitmen ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total komitmen ULN baru harus sama dengan nilai komitmen ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan U telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Januari 2020 sebagai berikut:

ULN Lama	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000014	USD250,000.00

Pada bulan Februari 2020, perusahaan U dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* dengan sandi 233 atas ULN lama dimana ULN lama diganti dengan 2 (dua) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan U melaporkan ULN

baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan U melaporkan ULN bulan Februari 2020 sebagai berikut:

ULN Baru	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000015	USD150,000.00
00000000000000016	USD100,000.00

- k. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis lainnya atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai nominal komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total nominal komitmen ULN lama.

Contoh:
Perusahaan V telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan November 2020 sebagai berikut:

ULN Lama	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000022	USD150,000.00
00000000000000023	USD75,000.00

Pada bulan Desember 2020, perusahaan V dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* dengan sandi 233 atas ULN lama dimana ULN lama diubah menjadi 1 (satu) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan V melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai nominal komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total nominal komitmen ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan V melaporkan ULN bulan Desember 2020 sebagai berikut:

ULN Baru	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000028	USD225,000.00

1. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt rescheduling* dengan jenis lainnya atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai nominal komitmen ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total komitmen ULN baru harus sama dengan nilai total komitmen ULN lama.
 - 2) Nilai komitmen untuk setiap ULN baru harus kurang dari nilai total komitmen ULN lama.

Contoh:

Perusahaan W telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Januari 2021 sebagai berikut:

ULN Lama	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000041	USD200,000.00
00000000000000042	USD150,000.00

Pada bulan Februari 2021, perusahaan W dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt rescheduling* dengan sandi 233 (lainnya) atas ULN lama dimana 2 (dua) ULN lama diubah menjadi 3 (tiga) ULN baru berdasarkan perjanjian pinjaman. Dalam hal ini, perusahaan W melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt rescheduling*, perusahaan W melaporkan ULN bulan Februari 2021 sebagai berikut:

ULN Baru	
Nomor Referensi	Nilai Komitmen
00000000000000051	USD150,000.00
00000000000000051	USD100,000.00
00000000000000051	USD100,000.00

III.4 **Debt Conversion**

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt conversion* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan X telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juni 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000043	USD1.000,000.00	USD1,200,000.00

Pada bulan Juli 2020, perusahaan X dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt conversion* atas ULN lama dimana ULN sebesar USD200,000.00 dikonversi menjadi saham. Dalam hal ini, perusahaan X melaporkan posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt conversion*, perusahaan X melaporkan ULN bulan Juli 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000012	USD800,000.00	USD1,200,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt conversion* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN adalah sebagai berikut:
 - 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru tidak boleh 0 (nol).

Contoh:
Perusahaan Y telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Mei 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000053	USD2.000,000.00	USD2,500,000.00

Pada bulan Juni 2020, perusahaan Y dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt conversion* atas ULN lama dimana ULN sebesar USD500,000.00 dikonversi menjadi saham serta sisa ULN-nya dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru dengan nilai masing-masing sebesar USD1,000,000.00 dan USD500,000.00. Dalam hal ini, perusahaan Y melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt conversion*, perusahaan Y melaporkan ULN bulan Juni 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000054	USD1,000,000.00	USD1,500,000.00
00000000000000055	USD500,000.00	USD1,000,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt conversion* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi 1 (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai total posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan Z telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Februari 2021 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000061	USD250,000.00	USD300,000.00
00000000000000062	USD100,000.00	USD150,000.00

Pada bulan Maret 2021, perusahaan Z dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt conversion* atas ULN lama dimana dari total ULN, sebesar USD50,000.00 dikonversi menjadi saham serta sisa

ULN-nya diubah menjadi 1 (satu) ULN baru sebesar USD200,000.00. Dalam hal ini, perusahaan Z melaporkan posisi ULN baru yang harus lebih kecil dari nilai total posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt conversion*, perusahaan Z melaporkan ULN bulan Maret 2021 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000063	USD200,000.00	USD450,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt conversion* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total posisi ULN baru harus lebih kecil dari nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru tidak boleh 0 (nol).

Contoh:
Perusahaan A telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Maret 2021 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000091	USD450,000.00	USD500,000.00
00000000000000092	USD300,000.00	USD350,000.00

Pada bulan April 2021, perusahaan A dan kreditur melakukan reorganisasi berupa *debt conversion* atas ULN lama dimana dari total ULN, sebesar USD100,000.00 dikonversi menjadi saham serta sisa ULN-nya dipecah menjadi 3 (tiga) ULN baru masing-masing sebesar USD300,000.00, USD200,000.00, dan USD150,000.00. Dalam hal ini, perusahaan A melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt conversion*, perusahaan A melaporkan ULN bulan April 2021 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000093	USD300,000.00	USD350,000.00
00000000000000094	USD200,000.00	USD250,000.00
00000000000000095	USD150,000.00	USD250,000.00

III.5 **Debt Assumption**

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt assumption* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan B telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Oktober 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000143	USD1.000,000.00	USD1,200,000.00

Pada bulan November 2020, perusahaan B melakukan penggabungan usaha dengan perusahaan L di dalam negeri. Dalam hal ini, perusahaan B melaporkan pelunasan ULN lama, sedangkan perusahaan L menyampaikan laporan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai posisi ULN baru sama dengan nilai posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt assumption*, perusahaan L melaporkan ULN bulan November 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000145	USD1.000,000.00	USD1,200,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt assumption* atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN

dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai total posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.
- 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan C telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan November 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000151	USD2.000,000.00	USD2,500,000.00

Pada bulan Desember 2020, perusahaan N di luar negeri bersedia mengambil alih utang perusahaan C sebesar USD600,000.00 yang telah disetujui kreditur lama serta sisa ULN-nya dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru masing-masing sebesar USD800,000.00 dan USD600,000.00 . Dalam hal ini, perusahaan C melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt assumption*, perusahaan C melaporkan ULN bulan Desember 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000152	USD800,000.00	USD1,000,000.00
00000000000000153	USD600,000.00	USD900,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt assumption* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan D telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan November 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000163	USD100,000.00	USD120,000.00
00000000000000164	USD90,000.00	USD100,000.00

Pada bulan Desember 2020, perusahaan P di luar negeri bersedia mengambil alih utang perusahaan D sebesar USD40,000.00 yang telah disetujui kreditur lama serta sisa ULN-nya diubah menjadi 1 (satu) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan D melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai posisi ULN baru lebih kecil dari nilai total posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa *debt assumption*, perusahaan D melaporkan ULN bulan Desember 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000145	USD150,000.00	USD180,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa *debt assumption* atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan E telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan rincian di bulan Juni 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000151	USD2.000,000.00	USD2,500,000.00
00000000000000152	USD1.000,000.00	USD1,500,000.00

Pada bulan Juli 2020, perusahaan Q di luar negeri bersedia mengambil alih utang perusahaan E sebesar USD1,500,000.00 yang telah disetujui kreditur lama serta sisa ULN-nya dipecah menjadi 3 (tiga) ULN baru masing-masing sebesar USD700,000.00, USD500,000.00, dan USD300,000.00 . Dalam hal ini, perusahaan E melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa *debt assumption*, perusahaan E melaporkan ULN bulan Juli 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000154	USD700,000.00	USD1,000,000.00
00000000000000155	USD500,000.00	USD800,000.00
00000000000000156	USD300,000.00	USD700,000.00

III.6 Pengalihan Kreditur

- a. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa pengalihan kreditur atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan F di Jakarta telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) yang berasal dari kreditur R di Singapura, dengan rincian di bulan Agustus 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000163	USD3.000,000.00	USD3,200,000.00

Pada bulan September 2020, kreditur R mengalihkan seluruh pinjaman perusahaan F kepada kreditur T dari negara yang sama.

Dalam hal ini, perusahaan F melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai posisi ULN baru yang sama dengan nilai posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa pengalihan kreditur, perusahaan F melaporkan ULN bulan September 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000145	USD3,000,000.00	USD3,000,000.00

- b. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa pengalihan kreditur atas 1 (satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN adalah sebagai berikut:
- 1) Nilai total posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.
 - 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan G di Jakarta telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) yang berasal dari kreditur T di Hongkong, dengan rincian di bulan September 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000054	USD2.000,000.00	USD2,500,000.00

Pada bulan Oktober 2020, kreditur T mengalihkan seluruh pinjaman perusahaan G kepada kreditur U dari negara Australia serta ULN lama dipecah menjadi 2 (dua) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan G melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa pengalihan kreditur, perusahaan G melaporkan ULN bulan Oktober 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000057	USD1,500,000.00	USD1,500,000.00
00000000000000058	USD500,000.00	USD500,000.00

- c. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa pengalihan kreditur atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi (satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:
Perusahaan H di Jakarta telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) yang berasal dari kreditur P di Amerika Serikat, dengan rincian di bulan November 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000101	USD700,000.00	USD900,000.00
00000000000000102	USD400,000.00	USD600,000.00

Dari nilai komitmen sebesar USD1,500,000.00 perusahaan H belum menarik seluruh nilai komitmen tersebut. Pada bulan Desember 2020, kreditur P mengalihkan seluruh pinjaman perusahaan H kepada kreditur M dari negara Kanada serta ULN lama digabung menjadi 1 (satu) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan H melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama dengan nilai posisi ULN baru yang sama dengan nilai total posisi ULN lama. Setelah reorganisasi berupa pengalihan kreditur, perusahaan H melaporkan ULN bulan Desember 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000104	USD1,100,000.00	USD1,500,000.00

- d. Bagi Pelapor yang melakukan reorganisasi ULN dan/atau TPR berupa pengalihan kreditur atas beberapa (lebih dari satu) ULN dan/atau TPR yang telah terdaftar di Bank Indonesia (ULN lama) menjadi beberapa

(lebih dari satu) ULN dan/atau TPR baru (ULN baru) maka pelaporan nilai posisi ULN adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai total posisi ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.
- 2) Nilai posisi untuk setiap ULN baru paling banyak sama dengan nilai total posisi ULN lama.

Contoh:

Perusahaan L di Jakarta telah melapor ULN berdasarkan perjanjian pinjaman (*loan agreement*) yang berasal dari kreditur K di London, dengan rincian di bulan Januari 2020 sebagai berikut:

ULN Lama		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000033	USD3.000,000.00	USD3,000,000.00
00000000000000034	USD2.000,000.00	USD2,100,000.00

Pada bulan Februari 2020, kreditur K mengalihkan seluruh pinjaman perusahaan L kepada kreditur M dari negara Jerman serta ULN lama dipecah menjadi 3 (tiga) ULN baru. Dalam hal ini, perusahaan L melaporkan ULN baru sebagai pengganti ULN lama yang harus memenuhi persyaratan di angka 1) dan angka 2). Setelah reorganisasi berupa pengalihan kreditur, perusahaan L melaporkan ULN bulan Februari 2020 sebagai berikut:

ULN Baru		
Nomor Referensi	Nilai Posisi	Nilai Komitmen
00000000000000035	USD2,500,000.00	USD2,500,000.00
00000000000000035	USD1,500,000.00	USD1,500,000.00
00000000000000035	USD1,000,000.00	USD1,000,000.00

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Daftar Sandi Status Pelapor

Sandi	Status Pelapor
2	Bank Konvensional
3	Bank Syariah
4	Bank UUS
5	BPR
6	BPRS
11	Lembaga Keuangan Non-Bank
12	Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan
15	Perseorangan

Tabel 2. Daftar Sandi Provinsi dan Kabupaten/Kota

Sandi	Deskripsi
0100	Jawa Barat
0102	Kab. Bekasi
0103	Kab. Purwakarta
0106	Kab. Karawang
0108	Kab. Bogor
0109	Kab. Sukabumi
0110	Kab. Cianjur
0111	Kab. Bandung
0112	Kab. Sumedang
0113	Kab. Tasikmalaya
0114	Kab. Garut
0115	Kab. Ciamis
0116	Kab. Cirebon
0117	Kab. Kuningan
0118	Kab. Indramayu
0119	Kab. Majalengka
0121	Kab. Subang
0122	Kab. Bandung Barat
0123	Kab. Pangandaran
0180	Kota Banjar
0191	Kota Bandung
0192	Kota Bogor
0193	Kota Sukabumi
0194	Kota Cirebon
0195	Kota Tasikmalaya
0196	Kota Cimahi

Sandi		Deskripsi
	0197	Kota Depok
	0198	Kota Bekasi
	0188	Kab/Kota Lainnya di Jabar
0200	Banten	
	0201	Kab. Lebak
	0202	Kab. Pandeglang
	0203	Kab. Serang
	0204	Kab. Tangerang
	0291	Kota Cilegon
	0292	Kota Tangerang
	0293	Kota Serang
	0294	Kota Tangerang Selatan
	0288	Kab./Kota Lainnya di Banten
0300	DKI Jakarta	
	0391	Wil. Kota Jakarta Pusat
	0392	Wil. Kota Jakarta Utara
	0393	Wil. Kota Jakarta Barat
	0394	Wil. Kota Jakarta Selatan
	0395	Wil. Kota Jakarta Timur
	0396	Wil. Kepulauan Seribu
0500	D.I Yogyakarta	
	0501	Kab. Bantul
	0502	Kab. Sleman
	0503	Kab. Gunung Kidul
	0504	Kab. Kulon Progo
	0591	Kota Yogyakarta
	0588	Kab./Kota Lainnya
0900	Jawa Tengah	
	0901	Kab. Semarang
	0902	Kab. Kendal
	0903	Kab. Demak
	0904	Kab. Grobogan
	0905	Kab. Pekalongan
	0906	Kab. Tegal
	0907	Kab. Brebes
	0908	Kab. Pati
	0909	Kab. Kudus
	0910	Kab. Pemalang
	0911	Kab. Jepara
	0912	Kab. Rembang
	0913	Kab. Blora
	0914	Kab. Banyumas

Sandi		Deskripsi
	0915	Kab. Cilacap
	0916	Kab. Purbalingga
	0917	Kab. Banjarnegara
	0918	Kab. Magelang
	0919	Kab. Temanggung
	0920	Kab. Wonosobo
	0921	Kab. Purworejo
	0922	Kab. Kebumen
	0923	Kab. Klaten
	0924	Kab. Boyolali
	0925	Kab. Sragen
	0926	Kab. Sukoharjo
	0927	Kab. Karanganyar
	0928	Kab. Wonogiri
	0929	Kab. Batang
	0991	Kota Semarang
	0992	Kota Salatiga
	0993	Kota Pekalongan
	0994	Kota Tegal
	0995	Kota Magelang
	0996	Kota Surakarta/Solo
	0988	Kab./Kota Lainnya di Jateng
1200	Jawa Timur	
	1201	Kab. Gresik
	1202	Kab. Sidoarjo
	1203	Kab. Mojokerto
	1204	Kab. Jombang
	1205	Kab. Sampang
	1206	Kab. Pamekasan
	1207	Kab. Sumenep
	1208	Kab. Bangkalan
	1209	Kab. Bondowoso
	1211	Kab. Banyuwangi
	1212	Kab. Jember
	1213	Kab. Malang
	1214	Kab. Pasuruan
	1215	Kab. Probolinggo
	1216	Kab. Lumajang
	1217	Kab. Kediri
	1218	Kab. Nganjuk
	1219	Kab. Tulungagung
	1220	Kab. Trenggalek

Sandi		Deskripsi
	1221	Kab. Blitar
	1222	Kab. Madiun
	1223	Kab. Ngawi
	1224	Kab. Magetan
	1225	Kab. Ponorogo
	1226	Kab. Pacitan
	1227	Kab. Bojonegoro
	1228	Kab. Tuban
	1229	Kab. Lamongan
	1230	Kab. Situbondo
	1271	Kota Batu
	1291	Kota Surabaya
	1292	Kota Mojokerto
	1293	Kota Malang
	1294	Kota Pasuruan
	1295	Kota Probolinggo
	1296	Kota Blitar
	1297	Kota Kediri
	1298	Kota Madiun
	1288	Kab./Kota Lainnya di Jatim
2300	Bengkulu	
	2301	Kab. Bengkulu Selatan
	2302	Kab. Bengkulu Utara
	2303	Kab. Rejang Lebong
	2304	Kab. Lebong
	2305	Kab. Kepahiang
	2306	Kab. Mukomuko
	2307	Kab. Seluma
	2308	Kab. Kaur
	2309	Kab. Bengkulu Tengah
	2391	Kota Bengkulu
	2388	Kab./Kota Lainnya di Bengkulu
3100	Jambi	
	3101	Kab. Batanghari
	3104	Kab. Sarolangun
	3105	Kab. Kerinci
	3106	Kab. Muaro Jambi
	3107	Kab. Tanjung Jabung Barat
	3108	Kab. Tanjung Jabung Timur
	3109	Kab. Tebo
	3111	Kab. Merangin
	3112	Kab. Bungo

Sandi		Deskripsi
	3191	Kota Jambi
	3192	Kota Sungai Penuh
	3188	Kab./Kota Lainnya di Jambi
3200	Nanggroe Aceh Darussalam	
	3201	Kab. Aceh Besar
	3202	Kab. Pidie
	3203	Kab. Aceh Utara
	3204	Kab. Aceh Timur
	3205	Kab. Aceh Selatan
	3206	Kab. Aceh Barat
	3207	Kab. Aceh Tengah
	3208	Kab. Aceh Tenggara
	3209	Kab. Aceh Singkil
	3210	Kab. Aceh Jeumpa/Bireuen
	3211	Kab. Aceh Tamiang
	3212	Kab. Gayo Luwes
	3213	Kab. Aceh Barat Daya
	3214	Kab. Aceh Jaya
	3215	Kab. Nagan Raya
	3216	Kab. Simeuleu
	3217	Kab. Bener Meriah
	3218	Kab. Pidie Jaya
	3219	Kab. Subulussalam
	3291	Kota Banda Aceh
	3292	Kota Sabang
	3293	Kota Lhokseumawe
	3294	Kota Langsa
	3288	Kab./Kota Lainnya di Aceh
3300	Sumatera Utara	
	3301	Kab. Deli Serdang
	3302	Kab. Langkat
	3303	Kab. Karo
	3304	Kab. Simalungun
	3305	Kab. Labuhan Batu
	3306	Kab. Asahan
	3307	Kab. Dairi
	3308	Kab. Tapanuli Utara
	3309	Kab. Tapanuli Tengah
	3310	Kab. Tapanuli Selatan
	3311	Kab. Nias
	3313	Kab. Toba Samosir
	3314	Kab. Mandailing Natal

Sandi		Deskripsi
	3315	Kab. Nias Selatan
	3316	Kab. Humbang Hasundutan
	3317	Kab. Pakpak Bharat
	3318	Kab. Samosir
	3319	Kab. Serdang Bedagai
	3321	Kab. Batu Bara
	3322	Kab. Padang Lawas
	3323	Kab. Padang Lawas Utara
	3324	Kab. Labuanbatu Selatan
	3325	Kab. Labuanbatu Utara
	3326	Kab. Nias Barat
	3327	Kab. Nias Utara
	3391	Kota Tebing Tinggi
	3392	Kota Binjai
	3393	Kota Pematang Siantar
	3394	Kota Tanjung Balai
	3395	Kota Sibolga
	3396	Kota Medan
	3397	Kota Gunung Sitoli
	3399	Kota Padang Sidempuan
	3388	Kab/Kota Lainnya di Sumut
3400	Sumatera Barat	
	3401	Kab. Agam
	3402	Kab. Pasaman
	3403	Kab. Lima Puluh Kota
	3404	Kab. Solok Selatan
	3405	Kab. Padang Pariaman
	3406	Kab. Pesisir Selatan
	3407	Kab. Tanah Datar
	3408	Kab. Sawahlunto/Sijunjung
	3409	Kab. Kepulauan Mentawai
	3410	Kab. Pasaman Barat
	3411	Kab. Dharmasraya
	3412	Kab. Solok
	3491	Kota Bukittinggi
	3492	Kota Padang
	3493	Kota Sawahlunto
	3494	Kota Padang Panjang
	3495	Kota Solok
	3496	Kota Payakumbuh
	3497	Kota Pariaman
	3488	Kab./Kota Lainnya di Sumbar

Sandi		Deskripsi
3500	Riau	
	3501	Kab. Kampar
	3502	Kab. Bengkalis
	3504	Kab. Indragiri Hulu
	3505	Kab. Indragiri Hilir
	3508	Kab. Rokan Hulu
	3509	Kab. Rokan Hilir
	3510	Kab. Pelalawan
	3511	Kab. Siak
	3512	Kab. Kuantan Singingi
	3513	Kab. Kepulauan Meranti
	3591	Kota Pekanbaru
	3592	Kota Dumai
	3588	Kab./Kota Lainnya di Riau
3600	Sumatera Selatan	
	3606	Kab. Musi Banyuasin
	3607	Kab. Ogan Komering Ulu
	3608	Kab. Lematang Ilir Ogan Tengah (Muara Enim)
	3609	Kab. Lahat
	3610	Kab. Musi Rawas
	3611	Kab. Ogan Komering Ilir
	3613	Kab. Banyuasin
	3614	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
	3615	Kab. Ogan Komering Ulu Timur
	3616	Kab. Ogan Ilir
	3617	Kab. Empat Lawang
	3618	Kab. Musi Rawas Utara
	3619	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
	3691	Kota Palembang
	3693	Kota Lubuklinggau
	3694	Kota Prabumulih
	3697	Kota Pagar Alam
	3688	Kab./Kota Lainnya di Sumsel
3700	Kepulauan Bangka Belitung	
	3701	Kab. Bangka
	3702	Kab. Belitung
	3703	Kab. Bangka Barat
	3704	Kab. Bangka Selatan
	3705	Kab. Bangka Tengah
	3706	Kab. Belitung Timur
	3791	Kota Pangkal Pinang
	3788	Kab./Kota Lainnya di Kep. Bangka

Sandi		Deskripsi
3800	Kepulauan Riau	
	3801	Kab. Karimun
	3802	Kab. Lingga
	3803	Kab. Natuna
	3804	Kab. Bintan (d/h Kab. Kepulauan Riau)
	3805	Kab. Kepulauan Anambas
	3891	Kota Tanjung Pinang
	3892	Kota Batam
	3888	Kab./Kota Lainnya di Kepulauan Riau
3900	Lampung	
	3901	Kab. Lampung Selatan
	3902	Kab. Lampung Tengah
	3903	Kab. Lampung Utara
	3904	Kab. Lampung Barat
	3905	Kab. Tulang Bawang
	3906	Kab. Tanggamus
	3907	Kab. Lampung Timur
	3908	Kab. Way Kanan
	3909	Kab. Pesawaran
	3910	Kab. Pringsewu
	3911	Kab. Tulang Bawang Barat
	3912	Kab. Mesuji
	3913	Kab. Pesisir Barat
	3991	Kota Bandar Lampung
	3992	Kota Metro
	3988	Kab./Kota Lainnya di Lampung
5100	Kalimantan Selatan	
	5101	Kab. Banjar
	5102	Kab. Tanah Laut
	5103	Kab. Tapin
	5104	Kab. Hulu Sungai Selatan
	5105	Kab. Hulu Sungai Tengah
	5106	Kab. Hulu Sungai Utara
	5107	Kab. Barito Kuala
	5108	Kab. Kota Baru
	5109	Kab. Tabalong
	5110	Kab.Tanah Bumbu
	5111	Kab. Balangan
	5191	Kota Banjarmasin
	5192	Kota Banjarbaru
	5188	Kab./Kota Lainnya di Kalsel
5300	Kalimantan Barat	

Sandi		Deskripsi
	5301	Kab. Mempawah (d/h Kab. Pontianak)
	5302	Kab. Sambas
	5303	Kab. Ketapang
	5304	Kab. Sanggau
	5305	Kab. Sintang
	5306	Kab. Kapuas Hulu
	5307	Kab. Bengkayang
	5308	Kab. Landak
	5309	Kab. Sekadau
	5310	Kab. Melawi
	5311	Kab. Kayong Utara
	5312	Kab. Kubu Raya
	5391	Kota Pontianak
	5392	Kota Singkawang
	5388	Kab./Kota Lainnya di Kalbar
5400	Kalimantan Timur	
	5401	Kab. Kutai Kartanegara
	5402	Kab. Berau
	5403	Kab. Paser
	5405	Kab. Kutai Barat
	5406	Kab. Kutai Timur
	5411	Kab. Penajam Paser Utara
	5413	Kab. Mahakam Ulu
	5491	Kota Samarinda
	5492	Kota Balikpapan
	5494	Kota Bontang
	5488	Kab./Kota Lainnya di Kaltim
5500	Kalimantan Utara	
	5404	Kab. Bulungan
	5409	Kab. Nunukan
	5410	Kab. Malinau
	5412	Kab. Tana Tidung
	5493	Kota Tarakan
	5588	Kab./Kota Lainnya di Kaltara
5800	Kalimantan Tengah	
	5801	Kab. Kapuas
	5802	Kab. Kotawaringin Barat
	5803	Kab. Kotawaringin Timur
	5804	Kab. Murung Raya
	5805	Kab. Barito Timur
	5806	Kab. Barito Selatan
	5807	Kab. Gunung Mas

Sandi		Deskripsi
	5808	Kab. Barito Utara
	5809	Kab. Pulang Pisau
	5810	Kab. Seruyan
	5811	Kab. Katingan
	5812	Kab. Sukamara
	5813	Kab. Lamandau
	5892	Kota Palangkaraya
	5888	Kab./Kota Lainnya di Kalteng
6000	Sulawesi Tengah	
	6001	Kab. Donggala
	6002	Kab. Poso
	6003	Kab. Banggai
	6004	Kab. Toli-Toli
	6005	Kab.Banggai Kepulauan
	6006	Kab. Morowali
	6007	Kab. Buol
	6008	Kab. Tojo Una-Una
	6009	Kab. Parigi Moutong
	6010	Kab. Sigi
	6011	Kab. Banggai Laut
	6012	Kab. Morowali Utara
	6091	Kota Palu
	6088	Kab./Kota Lainnya di Sulteng
6100	Sulawesi Selatan	
	6101	Kab. Pinrang
	6102	Kab. Gowa
	6103	Kab. Wajo
	6105	Kab. Bone
	6106	Kab. Tana Toraja
	6107	Kab. Maros
	6109	Kab. Luwu
	6110	Kab. Sinjai
	6111	Kab. Bulukumba
	6112	Kab. Bantaeng
	6113	Kab. Jeneponto
	6114	Kab. Kepulauan Selayar (d/h Kab. Selayar)
	6115	Kab. Takalar
	6116	Kab. Barru
	6117	Kab. Sidenreng Rappang
	6118	Kab. Pangkajene Kepulauan
	6119	Kab. Soppeng (d/h Kab. Watansoppeng)
	6121	Kab. Enrekang

Sandi		Deskripsi
	6122	Kab. Luwu Timur (d/h Kab. Luwu Selatan)
	6124	Kab. Luwu Utara
	6125	Kab. Toraja Utara
	6191	Kota Makassar
	6192	Kota Pare-Pare
	6193	Kota Palopo
	6188	Kab./Kota Lainnya di Sulsel
6200	Sulawesi Utara	
	6202	Kab. Minahasa
	6203	Kab. Bolaang Mongondow
	6204	Kab. Kepulauan Sangihe
	6205	Kab. Kepulauan Talaud
	6206	Kab. Minahasa Selatan
	6207	Kab. Minahasa Utara
	6209	Kab. Minahasa Tenggara
	6210	Kab. Bolaang Mongondow Utara
	6211	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro
	6212	Kab. Bolaang Mongondow Selatan
	6213	Kab. Bolaang Mongondow Timur
	6291	Kota Manado
	6292	Kota Kotamobagu
	6293	Kota Bitung
	6294	Kota. Tomohon
	6288	Kab./Kota Lainnya di Sulut
6300	Gorontalo	
	6301	Kab. Gorontalo
	6302	Kab. Bualemo
	6303	Kab. Bonebolango
	6304	Kab. Pohuwato
	6305	Kab. Gorontalo Utara
	6391	Kota Gorontalo
	6388	Kab./Kota Lainnya di Gorontalo
6400	Sulawesi Barat	
	6401	Kab. Polewali Mandar
	6402	Kab. Majene
	6403	Kab. Mamasa
	6404	Kab. Mamuju Utara
	6405	Kab. Mamuju Tengah
	6491	Kota Mamuju
	6488	Kab./Kota Lainnya di Sulbar
6900	Sulawesi Tenggara	
	6901	Kab. Buton

Sandi		Deskripsi
	6903	Kab. Muna
	6904	Kab. Kolaka
	6905	Kab. Wakatobi
	6906	Kab. Konawe
	6907	Kab. Konawe Selatan
	6908	Kab. Bombana
	6909	Kab. Kolaka Utara
	6910	Kab. Buton Utara
	6911	Kab. Konawe Utara
	6912	Kab. Kolaka Timur
	6913	Kab. Konawe Kepulauan
	6914	Kab. Buton Selatan
	6915	Kab. Buton Tengah
	6916	Kab. Muna Barat
	6988	Kab./Kota Lainnya di Sulteng
	6990	Kota Bau-Bau
	6991	Kota Kendari
7100	Nusa Tenggara Barat	
	7101	Kab. Lombok Barat
	7102	Kab. Lombok Tengah
	7103	Kab. Lombok Timur
	7104	Kab. Sumbawa
	7105	Kab. Bima
	7106	Kab. Dompu
	7107	Kab. Sumbawa Barat
	7108	Kab. Lombok Utara
	7191	Kota Mataram
	7192	Kota Bima
	7188	Kab./Kota Lainnya di NTB
7200	Bali	
	7201	Kab. Buleleng
	7202	Kab. Jembrana
	7203	Kab. Tabanan
	7204	Kab. Badung
	7205	Kab. Gianyar
	7206	Kab. Klungkung
	7207	Kab. Bangli
	7208	Kab. Karangasem
	7291	Kota Denpasar
	7288	Kab./Kota Lainnya di Bali
7400	Nusa Tenggara Timur	
	7401	Kab. Kupang

Sandi		Deskripsi
	7402	Kab. Timor–Tengah Selatan
	7403	Kab. Timor–Tengah Utara
	7404	Kab. Belu
	7405	Kab. Alor
	7406	Kab. Flores Timur
	7407	Kab. Sikka
	7408	Kab. Ende
	7409	Kab. Ngada
	7410	Kab. Manggarai
	7411	Kab. Sumba Timur
	7412	Kab. Sumba Barat
	7413	Kab. Lembata
	7414	Kab. Rote Ndao
	7415	Kab. Manggarai Barat
	7416	Kab. Sumba Tengah
	7417	Kab. Sumba Barat Daya
	7418	Kab. Manggarai Timur
	7419	Kab. Nagekeo
	7420	Kab. Sab Raijua
	7421	Kab. Malaka
	7491	Kota Kupang
	7488	Kab./Kota Lainnya di NTT
8100	Maluku	
	8101	Kab. Maluku Tengah
	8102	Kab. Maluku Tenggara
	8103	Kab. Maluku Tenggara Barat
	8104	Kab. Buru
	8105	Kota Seram Bagian Barat
	8106	Kota Seram Bagian Timur
	8107	Kota Kepulauan Aru
	8108	Kab. Maluku Barat Daya
	8109	Kab. Buru Selatan
	8191	Kota Ambon
	8192	Kota Tual
	8188	Kab./Kota Lainnya di Maluku
8200	Papua	
	8201	Kab. Jayapura
	8202	Kab. Biak Numfor
	8210	Kab. Kepulauan Yapen
	8211	Kab. Merauke
	8212	Kab. Paniai
	8213	Kab. Jayawijaya

Sandi		Deskripsi
	8214	Kab. Nabire
	8215	Kab. Mimika
	8216	Kab. Puncak Jaya
	8217	Kab. Sarmi
	8218	Kab. Keerom
	8221	Kab. Pegunungan Bintang
	8222	Kab. Yahukimo
	8223	Kab. Tolikara
	8224	Kab. Waropen
	8226	Kab. Boven Digoel
	8227	Kab. Mappi
	8228	Kab. Asmat
	8231	Kab. Supiori
	8232	Kab. Mamberamo Raya
	8233	Kab. Dogiyai
	8234	Kab. Lanny Jaya
	8235	Kab. Mamberamo Tengah
	8236	Kab. Nduga
	8237	Kab. Yalimo
	8238	Kab. Puncak
	8239	Kab. Intan Jaya
	8241	Kab. Deiyai
	8291	Kota Jayapura
	8288	Kab./Kota Lainnya di Papua
8300	Maluku Utara	
	8302	Kab. Halmahera Tengah
	8303	Kab. Halmahera Utara
	8304	Kab. Halmahera Timur
	8305	Kab. Halmahera Barat
	8306	Kab. Halmahera Selatan
	8307	Kab. Kepulauan Sula
	8308	Kab. Pulau Morotai
	8309	Kab. Pulau Taliabu
	8390	Kota Ternate
	8391	Kota Tidore Kepulauan
	8388	Kab./Kota Lainnya di Maluku Utara
8400	Papua Barat	
	8401	Kab. Sorong
	8402	Kab. Fak–Fak
	8403	Kab. Manokwari
	8404	Kab. Sorong Selatan
	8405	Kab. Raja Ampat

Sandi		Deskripsi
	8406	Kab. Kaimana
	8407	Kab. Teluk Bintuni
	8408	Kab. Teluk Wondama
	8409	Kab. Tembrauw
	8410	Kab. Maybrat
	8411	Kab. Pegunungan Arfak
	8412	Kab. Manokwari Selatan
	8491	Kota Sorong
	8488	Kab./Kota Lainnya di Papua Barat
9999	Di Luar Indonesia	

Tabel 3. Daftar Kode Area

Sandi	Deskripsi
0100 – Jawa Barat	
021	Kota Bekasi, Kab. Bekasi, Kota Depok kecuali Sawangan dan Bojongsari, Cibinong, Cileungsi, Klapanunggal, Jonggo, Sukamakmur, Cariu (Kab. Bogor)
022	Kota Bandung, Kota Cimahi, Soreang (Kab. Bandung), Lembang, Ngamprah (Kab. Bandung Barat)
0231	Kota Cirebon, Sumber, Losari (Kab. Cirebon)
0232	Kab. Kuningan
0233	Kab. Majalengka
0234	Kab. Indramayu
0251	Kota Bogor, Sawangan, Bojongsari (Kota Depok), Kab. Bogor kecuali Cibinong, Cileungsi, Klapanunggal, Jonggol, Sukamakmur, dan Cariu
0260	Kab. Subang
0261	Kab. Sumedang
0262	Kab. Garut
0263	Kab. Cianjur
0264	Kab. Purwakarta, Cikampek (Kab. Karawang)
0265	Kota Tasikmalaya, Kadipaten, Singaparna (Kab. Tasikmalaya), Kota Banjar, Kab. Ciamis, Kab. Pangandaran
0266	Kota Sukabumi, Palabuhanratu (Kab. Sukabumi)
0267	Kab. Karawang
0200 – Banten	
021	Tigaraksa (Kab. Tangerang), Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan (Pamulang)
0252	Rangkasbitung (Kab. Lebak)
0253	Pandeglang, Labuan (Kab. Pandeglang)
0254	Kota Serang, Kab. Serang, Merak (Kota Cilegon)
0257	Cinangka, Serang (Kab. Serang)
0300 – DKI Jakarta	

Sandi	Deskripsi
021	Kepulauan Seribu, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara
0500 – D.I Yogyakarta	
0274	Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo
0900 – Jawa Tengah	
024	Semarang, Ungaran, Demak (Mranggen, Sayung)
0271	Surakarta (Solo), Kartasura, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen, sebagian Boyolali
0272	Klaten
0273	Wonogiri
0274	Prambanan Klaten
0275	Purworejo, Kutoarjo
0276	Boyolali
0280	Majenang, Sidareja (Kab. Cilacap Bagian Barat)
0281	Purwokerto, Banyumas, Sumpiuh, Purbalingga
0282	Cilacap (Bagian Timur)
0283	Tegal, Slawi, Brebes
0284	Pemalang
0285	Pekalongan, Batang (Bagian Barat), Comal
0286	Banjarnegara, Wonosobo
0287	Kebumen, Karanganyar, Gombong
0289	Bumiayu (Kab. Brebes Bagian Selatan)
0291	Demak, Jepara, Kudus
0292	Purwodadi
0293	Magelang, Mungkid, Temanggung
0294	Kendal, Kaliwungu, Weleri, Batang (Bagian Timur)
0295	Pati, Rembang, Lasem
0296	Blora, Cepu
0297	Karimun Jawa
0298	Salatiga, Ambarawa (Kab. Semarang Bagian Tengah dan Selatan)
0299	Nusakambangan
0356	Rembang bagian Timur (Wilayah yang berbatasan dengan Tuban)
1200 – Jawa Timur	
031	Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Bangkalan
0321	Mojokerto, Jombang
0322	Lamongan, Babat
0323	Sampang
0324	Pamekasan
0325	Sangkapura (Bawean)
0327	Kepulauan Kangean, Kepulauan Masalembu
0328	Sumenep
0331	Jember

Sandi	Deskripsi
0332	Bondowoso, Sukosari, Prajekan
0333	Banyuwangi, Muncar
0334	Lumajang
0335	Probolinggo, Kraksaan
0336	Ambulu, Puger (Kab. Jember Bagian Selatan)
0338	Situbondo, Besuki
0341	Malang, Kepanjen, Batu
0342	Blitar, Wlingi
0343	Pasuruan, Pandaan, Gempol
0351	Madiun, Caruban, Magetan, Ngawi
0352	Ponorogo
0353	Bojonegoro
0354	Kediri, Pare
0355	Tulungagung, Trenggalek
0356	Tuban
0357	Pacitan
0358	Nganjuk, Kertosono
2300 – Bengkulu	
0732	Curup (Kab. Rejang Lebong)
0736	Kota Bengkulu, Lais (Kab. Bengkulu Utara)
0737	Arga Makmur (Kab. Bengkulu Utara), Mukomuko (Kab. Mukomuko)
0738	Muara Aman (Kab. Lebong)
0739	Bintuhan (Kab. Kaur), Kota Manna (Kab. Bengkulu Selatan)
3100 – Jambi	
0740	Mendahara, Muara Sabak (Kab. Tanjung Jabung Timur)
0741	Kota Jambi
0742	Kualatungkal (Kab. Tanjung Jabung Barat), Tebingtinggijambi
0743	Muara Bulian (Kab. Batanghari)
0744	Muara Tebo (Kab. Tebo)
0745	Sarolangun (Kab. Sarolangun)
0746	Bangko (Kab. Merangin)
0747	Muarabungo (Kab. Bungo)
0748	Kota Sungai Penuh, Kab. Kerinci
3200 – Nanggroe Aceh Darussalam	
0627	Kota Subulussalam
0629	Kutacane (Kab. Aceh Tenggara)
0641	Kota Langsa
0642	Blang Kejeren (Kab. Gayo Lues)
0643	Takengon (Kab. Aceh Tengah)
0644	Bireuen (Kab. Bireuen)
0645	Kota Lhokseumawe
0646	Idi (Kab. Aceh Timur)

Sandi	Deskripsi
0650	Sinabang (Kab. Simeulue)
0651	Kota Banda Aceh, Jantho (Kab. Aceh Besar), Lamno (Kab. Aceh Jaya)
0652	Kota Sabang
0653	Sigli (Kab. Pidie)
0654	Calang (Kab. Aceh Jaya)
0655	Meulaboh (Kab. Aceh Barat)
0656	Tapaktuan (Kab. Aceh Selatan)
0657	Bakongan (Kab. Aceh Selatan)
0658	Singkil (Kab. Aceh Singkil)
0659	Blangpidie (Kab. Aceh Barat Daya)
3300 – Sumatera Utara	
061	Kota Medan, Kota Binjai, Stabat (Kab. Langkat), Lubuk Pakam (Kab. Deli Serdang), Perbaungan, Pantai Cermin (Kab. Serdang Bedagai)
0620	Pangkalan Brandan (Kab. Langkat)
0621	Kota Tebing Tinggi, Sei Rampah (Kab. Serdang Bedagai)
0622	Kota Pematangsiantar, Pematang Raya (Kab. Simalungun), Limapuluh (Kab. Batu Bara)
0623	Kisaran (Kab. Asahan), Kota Tanjung Balai
0624	Rantau Prapat (Kab. Labuhanbatu), Aek Kanopan (Kab. Labuhanbatu Utara), Kota Pinang (Kab. Labuhanbatu Selatan)
0625	Parapat (Kab. Simalungun), Ajibata (Kab. Toba Samosir), Simanindo (Kab. Samosir)
0626	Pangururan (Kab. Samosir)
0627	Sidikalang (Kab. Dairi), Salak (Kab. Pakpak Bharat)
0628	Kabanjahe (Kab. Karo), Sibolangit (Kab. Deli Serdang)
0630	Teluk Dalam (Kab. Nias Selatan)
0631	Kota Sibolga, Pandan (Kab. Tapanuli Tengah)
0632	Balige (Kab. Toba Samosir)
0633	Tarutung (Kab. Tapanuli Utara), Dolok Sanggul (Kab. Humbang Hasundutan)
0634	Kota Padang Sidempuan, Sipirok (Kab. Tapanuli Selatan)
0635	Gunung Tua (Kab. Padang Lawas Utara)
0636	Panyabungan (Kab. Mandailing Natal), Sibuhuan (Kab. Padang Lawas)
0639	Kota Gunung Sitoli
3400 – Sumatera Barat	
0751	Kota Padang, Kota Pariaman, Kab. Padang Pariaman
0752	Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh, Kab. Tanah Datar, Kab. Agam
0753	Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat
0754	Kota Sawahlunto, Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya
0755	Kota Solok, Kab. Solok Selatan, Arosuka (Kab. Solok)
0756	Painan (Kab. Pesisir Selatan)
0757	Renah Indojati

Sandi	Deskripsi
0759	Kab. Kepulauan Mentawai
3500 – Riau	
0760	Teluk Kuantan (Kab. Kuantan Singingi)
0761	Kota Pekanbaru, Pangkalan Kerinci (Kab. Pelalawan), Minas, Tualang (Kab. Siak)
0762	Bangkinang (Kab. Kampar), Pasir Pengaraian (Kab. Rokan Hulu)
0763	Selatpanjang (Kab. Kepulauan Meranti)
0764	Siak Sri Indrapura (Kab. Siak)
0765	Kota Dumai, Duri (Kab. Bengkalis), Bagan Batu (Kab. Rokan Hilir), Ujung Tanjung (Kab. Rokan Hilir)
0766	Bengkalis (Kab. Bengkalis)
0767	Bagansiapiapi (Kab. Rokan Hilir)
0768	Tembilahan (Kab. Indragiri Hilir)
0769	Rengat, Air Molek (Kab. Indragiri Hulu)
0624	Panipahan (Kab. Rokan Hilir)
3600 – Sumatera Selatan	
0702	Tebing Tinggi (Kab. Empat Lawang)
0711	Kota Palembang, Pangkalan Balai, Betung (Kab. Banyuasin), Indralaya (Kab. Ogan Ilir)
0712	Kayu Agung (Kab. Ogan Komering Ilir), Tanjung Raja (Kab. Ogan Ilir)
0713	Kota Prabumulih, Pendopo Talang Ubi (Kab. Muara Enim)
0714	Sekayu (Kab. Musi Banyuasin)
0730	Kota Pagar Alam, Kota Agung (Kab. Lahat)
0731	Lahat (Kab. Lahat)
0733	Kota Lubuklinggau, Muara Beliti (Kab. Musi Rawas)
0734	Muara Enim (Kab. Muara Enim)
0735	Baturaja (Kab. Ogan Komering Ulu), Martapura (Kab. Ogan Komering Ulu Timur), Muaradua (Kab. Ogan Komering Ulu Selatan)
3700 – Kepulauan Bangka Belitung	
0715	Belinyu (Kab. Bangka)
0716	Muntok (Kab. Bangka Barat)
0717	Kota Pangkal Pinang, Sungailiat (Kab. Bangka)
0718	Koba (Kab. Bangka Tengah), Toboali (Kab. Bangka Selatan)
0719	Manggar (Kab. Belitung Timur), Tanjung Pandan (Kab. Belitung)
3800 – Kepulauan Riau	
0770	Batam Industrial Zone (Mukakuning)
0771	Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
0772	Tarempa (Kab. Kepulauan Anambas)
0773	Ranai (Kab. Natuna)
0776	Dabosingkep (Kab. Lingga)
0777	Tanjung Balai Karimun (Kab. Karimun)
0778	Kota Batam

Sandi	Deskripsi
0779	Tanjungbatu (Kab. Karimun)
3900 – Lampung	
0721	Kota Bandar Lampung, Gedong Tataan, Tegineneng (Kab. Pesawaran), Natar, Jati Agung (Kab. Lampung Selatan)
0722	Kota Agung (Kab. Tanggamus)
0723	Blambangan Umpu (Kab. Way Kanan)
0724	Kotabumi (Kab. Lampung Utara)
0725	Kota Metro, Gunung Sugih (Kab. Lampung Tengah), Sukadana (Kab. Lampung Timur)
0726	Menggala (Kab. Tulang Bawang), Kab. Tulang Bawang Barat, Wiralaga Mulya (Kab. Mesuji)
0727	Kalianda (Kab. Lampung Selatan), Punduh Pidada (Kab. Pesawaran)
0728	Kota Liwa (Kab. Lampung Barat), Krui (Kab. Pesisir Barat)
0729	Pringsewu (Kab. Pringsewu)
5100 – Kalimantan Selatan	
0511	Banjarmasin, Banjarbaru, Martapura, Marabahan
0512	Pelaihari
0517	Kandangan, Barabai, Rantau, Negara
0518	Kotabaru, Batulicin
0526	Tanjung, Balangan
0527	Amuntai
5300 – Kalimantan Barat	
0561	Pontianak, Mempawah
0562	Sambas, Singkawang, Bengkayang
0563	Ngabang
0564	Sanggau
0565	Sintang
0567	Putussibau
0568	Nanga Pinoh
0534	Ketapang
5400 – Kalimantan Timur	
0541	Samarinda, Tenggarong
0542	Balikpapan
0543	Tanah Grogot
0545	Melak
0548	Bontang
0549	Sangatta
0554	Tanjung Redeb
5500 – Kalimantan Utara	
0551	Tarakan, Bunyu
0552	Tanjungselor, Tana Tidung
0553	Malinau

Sandi	Deskripsi
0556	Nunukan
5800 – Kalimantan Tengah	
0513	Muara Teweh
0522	Ampah (Dusun Tengah, Barito Timur)
0525	Buntok
0526	Tamiang Layang
0528	Purukcahu
0531	Sampit
0532	Pangkalan Bun, Kumai
0536	Palangkaraya, Kasongan
0537	Kuala Kurun
0538	Kuala Pembuang
0539	Kuala Kuayan (Mentaya Hulu, Kotawaringin Timur)
6000 – Sulawesi Tengah	
0445	Buol
0450	Parigi
0451	Palu
0452	Poso
0453	Tolitoli
0454	Tinombo
0457	Donggala
0458	Tentena
0461	Luwuk
0462	Banggai
0463	Bunta
0464	Ampana
0465	Kolonedale
0455	Kotaraya, Moutong
6100 – Sulawesi Selatan	
0410	Pangkep
0411	Makassar, Maros, Sungguminasa
0413	Bulukumba, Bantaeng
0414	Kepulauan Selayar
0417	Malino
0418	Takalar
0419	Jeneponto
0420	Enrekang
0421	Parepare, Pinrang
0423	Makale, Rantepao
0427	Barru
0471	Palopo
0472	Pitumpanua

Sandi	Deskripsi
0473	Masamba
0474	Malili
0475	Soroako
0481	Watampone
0482	Sinjai
0484	Watansoppeng
0485	Sengkang
6200 – Sulawesi Utara	
0430	Amurang
0431	Manado, Tomohon, Tondano
0432	Tahuna
0434	Kotamobagu
0438	Bitung
6300 – Gorontalo	
0435	Gorontalo, Limboto
0443	Marisa
6400 – Sulawesi Barat	
0422	Majene
0426	Mamuju
0428	Polewali
6900 – Sulawesi Tenggara	
0401	Kendari
0402	Baubau
0403	Raha
0404	Wanci
0405	Kolaka
0408	Kota Unaaha
7100 – Nusa Tenggara Barat	
0364	Kota Mataram
0370	Mataram, Praya
0371	Sumbawa
0372	Alas, Taliwang
0373	Dompu
0374	Bima
0376	Selong
7200 – Bali	
0361	Denpasar, Gianyar, Kuta, Tabanan, Tampaksiring, Ubud, Nusa Dua, Sanur
0362	Singaraja
0363	Amlapura
0365	Negara, Gilimanuk
0366	Klungkung, Bangli
0368	Baturiti

Sandi	Deskripsi
7400 – Nusa Tenggara Timur	
0380	Kupang, Baa (Roti)
0381	Ende
0382	Maumere
0383	Larantuka
0384	Bajawa
0385	Labuhanbajo, Ruteng
0386	Kalabahi
0387	Waingapu, Waikabubak
0388	Kefamenanu, Soe
0389	Atambua
8100 – Maluku / 8300 – Maluku Utara	
0910	Bandanaira
0911	Ambon
0913	Namlea
0914	Masohi
0915	Bula
0916	Tual
0917	Dobo
0918	Saumlaku
0921	Soasiu, Sofifi
0922	Jailolo
0923	Morotai
0924	Tobelo
0927	Labuha
0929	Sanana
0931	Saparua
8200 – Papua / 8400 – Papua Barat	
0901	Timika, Tembagapura
0902	Agats (Asmat)
0951	Sorong
0952	Teminabuan
0955	Bintuni
0956	Fakfak
0957	Kaimana
0966	Sarmi
0967	Jayapura, Abepura
0969	Wamena
0971	Merauke
0975	Tanahmerah
0980	Ransiki
0981	Biak

Sandi	Deskripsi
0983	Serui
0984	Nabire
0985	Nabire
0986	Manokwari

Tabel 4. Daftar Sandi Sektor Ekonomi

A	A.1	010000	Pertanian dan Perburuan		
			011000	Pertanian Tanaman Pangan, Tanaman Perkebunan, dan Hortikultura	
				011110	Pertanian Padi
				011121	Pertanian Palawija Jagung
				011122	Pertanian Palawija Ketela Pohon
				011123	Pertanian Palawija Ubi Jalar
				011124	Pertanian Palawija Umbi–Umbian Lainnya
				011125	Pertanian Palawija Kacang Tanah
				011126	Pertanian Palawija Kedele
				011129	Pertanian Palawija Kacang–Kacangan Lainnya
				011130	Perkebunan Tebu dan Tanaman Pemanis Lainnya
				011140	Perkebunan Tembakau
				011150	Perkebunan Karet dan Penghasil Getah Lainnya
				011160	Perkebunan Tanaman Bahan Baku Tekstil dan Sejenisnya
				011170	Perkebunan Tanaman Obat/ Bahan Farmasi
				011180	Perkebunan Tanaman Minyak Atsiri
				011190	Perkebunan Tanaman Lainnya Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
				011211	Pertanian Hortikultura Sayuran Yang Dipanen Sekali Bawang Merah
				011219	Pertanian Hortikultura Sayuran Yang Dipanen Sekali Lainnya
				011220	Pertanian Hortikultura Sayuran Yang Dipanen Lebih Dari Sekali
				011231	Pertanian Hortikultura Bunga–Bunga Anggrek
				011239	Pertanian Hortikultura Bunga–Bunga Lainnya

				011240	Pertanian Tanaman Hias Lainnya
				011250	Pembibitan dan Pembenihan Hortikultura Sayuran dan Bunga-Bunga
				011311	Pertanian Buah-Buahan Musiman Jeruk
				011319	Pertanian Buah-Buahan Musiman Lainnya
				011321	Pertanian Buah-Buahan Sepanjang Tahun Pisang
				011329	Pertanian Buah-Buahan Sepanjang Tahun Lainnya
				011330	Perkebunan Kelapa
				011340	Perkebunan Kelapa Sawit
				011351	Perkebunan Tanaman Kopi
				011352	Perkebunan Tanaman Teh
				011353	Perkebunan Tanaman Coklat (Kakao)
				011360	Perkebunan Jambu Mete
				011370	Perkebunan Lada
				011380	Perkebunan Cengkeh
				011391	Perkebunan Tanaman Rempah Panili
				011392	Perkebunan Tanaman Rempah Pala
				011399	Perkebunan Tanaman Rempah Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
			012000	Peternakan	
				012110	Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong
				012191	Pembibitan dan Budidaya Domba dan Kambing Potong
				012192	Pembibitan dan Budidaya Ternak Perah
				012210	Pembibitan dan Budidaya Babi
				012291	Pembibitan dan Budidaya Unggas
			013000	Kombinasi Pertanian Atau Perkebunan Dengan Peternakan (<i>Mixed Farming</i>)	

			014000	Jasa Pertanian, Perkebunan dan Peternakan
			015000	Perburuan Penangkapan dan Penangkaran Satwa Liar
	A.2	020000	Kehutanan	
			020100	Pengusahaan Hutan Tanaman
			020200	Pengusahaan Hutan Alam
			020300	Pengusahaan Hasil Hutan Selain Kayu
			020400	Jasa Kehutanan
			020500	Usaha Kehutanan Lainnya
			021000	Kehutanan
B	B.1	050000	Perikanan	
			050111	Penangkapan Ikan Tuna
			050119	Penangkapan Ikan Lainnya
			050121	Penangkapan Udang Laut
			050122	Penangkapan Crustacea Lainnya di Laut
			050190	Lainnya
			050211	Budidaya Biota Laut Udang
			050212	Budidaya Biota Laut Tuna
			050213	Budidaya Biota Laut Rumpun Laut
			050219	Budidaya Biota Laut Lainnya
			050220	Pembenihan Biota Laut
			050310	Penangkapan Ikan di Perairan Umum
			050320	Penangkapan Crustacea, Mollusca, dan Biota Lainnya di Perairan Umum
			050411	Budidaya Biota Air Tawar Udang
			050419	Budidaya Biota Air Tawar Lainnya

			050421	Budidaya Biota Air Payau Udang
			050429	Budidaya Biota Air Payau Lainnya
			050490	Pembenihan Biota Air Tawar dan Air Payau
			050510	Jasa Sarana Produksi Perikanan Laut
			050580	Jasa Sarana Produksi Perikanan Darat
			050590	Jasa Perikanan Lainnya
			051000	Perikanan
			052000	Budidaya Biota di Laut
			053000	Penangkapan Biota di Perairan Umum
			054000	Budidaya Biota Air Tawar dan Air Payau
			055000	Jasa Perikanan
C	C.1	100000	Pertambangan Batubara, Penggalian Gambut, Gasifikasi Batubara dan Pembuatan Briket Batubara	
			101000	Pertambangan Batubara, Penggalian Gambut, dan Gasifikasi Batubara
			102000	Pembuatan Briket Batubara
	C.2	110000	Pertambangan dan Jasa Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	
			111000	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, serta Pengusahaan Tenaga Panas Bumi
			111010	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
			111020	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi
			112000	Jasa Pertambangan Minyak dan Gas Bumi
			120000	Pertambangan Bijih Uranium dan Thorium
	C.4	130000	Pertambangan Bijih Logam	
			131000	Pertambangan Pasir Besi dan Bijih Besi
			132000	Pertambangan Logam dan Bijih Timah
			132010	Pertambangan Bijih Timah

			132020	Pertambangan Bijih Bauksit
			132030	Pertambangan Bijih Tembaga
			132040	Pertambangan Bijih Nikel
			132061	Pertambangan Emas
			132062	Pertambangan Perak
			132090	Bahan Galian Lainnya Yang Tidak Mengandung Bijih Besi
	C.5	140000	Penggalian Batu-Batuan, Tanah Liat dan Pasir, serta Pertambangan Mineral dan Bahan Kimia	
			141000	Penggalian Batu-Batuan, Tanah Liat dan Pasir
			142000	Pertambangan dan Penggalian Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
			142100	Pertambangan Mineral, Bahan Kimia dan Bahan Pupuk
			142200	Ekstraksi Garam
			142900	Pertambangan dan Penggalian Lainnya
D	D.1	150000	Industri Makanan dan Minuman	
			151000	Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak dan Lemak
			151110	Industri Pemotongan Hewan
			151120	Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging
			151200	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Perairan Lainnya
			151300	Industri Pengolahan, Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran
			151410	Industri Minyak Mentah (Minyak Makan) dari Nabati dan Hewani
			151430	Industri Minyak Goreng dari Kelapa
			151440	Industri Minyak Goreng dari Kelapa Sawit Mentah
			151450	Industri Minyak Goreng dari Biji Kelapa Sawit
			152000	Industri Susu dan Makanan dari Susu
			153000	Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung, dan Pakan Ternak

			153110	Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras
			153180	Industri Kopra
			153190	Industri Penggilingan Lainnya
			153200	Industri Tepung dan Pati
			153300	Industri Pakan Ternak
		154000	Industri Makanan Lainnya	
			154100	Industri Roti dan Sejenisnya
			154200	Industri Gula dan Pengolahan Gula
			154300	Industri Coklat dan Kembang Gula
			154400	Industri Makaroni, Mie, Spagheti, Bihun, So'un dan Sejenisnya
			154911	Industri Pengolahan Teh
			154912	Industri Pengolahan Kopi
			154930	Industri Kecap
			154940	Industri Tempe dan Tahu
			154990	Industri Makanan Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
		155000	Industri Minuman	
	D.2	160000	Industri Pengolahan Tembakau	
			160010	Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau
			160050	Industri Rokok
			160090	Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya
		161000	Industri Pengolahan Tembakau	
	D.3	170000	Industri Tekstil	
			171000	Industri Pemintalan, Pertenunan, Pengolahan Akhir Tekstil
			172000	Industri Barang Jadi Tekstil dan Permadani

			173000	Industri Perajutan	
			174000	Industri Kapuk	
	D.4	180000	Industri Pakaian Jadi		
			181000	Industri Pakaian Jadi dan Perlengkapannya, Kecuali Pakaian Jadi Berbulu	
			182000	Industri Pakaian Jadi Barang Jadi dari Kulit Berbulu dan Pencelupan Bulu	
	D.5	190000	Industri Kulit, Barang Dari Kulit, dan Alas Kaki		
			191000	Industri Kulit dan Barang dari Kulit (Termasuk Kulit Buatan)	
			192000	Industri Alas Kaki	
	D.6	200000	Industri Kayu, Barang-Barang dari Kayu (Tidak Termasuk <i>Mebeller</i>), dan Barang-Barang Anyaman dari Rotan, Bambu, dan Sejenisnya		
			201000	Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu, dan Sejenisnya	
				202100	Industri Kayu Lapis, <i>Veneer</i> , dan Sejenisnya
				202900	Industri Anyam-Anyaman, Kerajinan, Ukiran dari Kayu, dan Industri Barang Lain dari Kayu
	D.7	210000	Industri Kertas, Barang Dari Kertas, dan Sejenisnya		
				210100	Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>), Kertas dan Karton / <i>Paper Board</i>
				210200	Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
				210900	Industri Barang dari Kertas dan Kartan Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
				211000	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya
	D.8	220000	Industri Penerbitan, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman		
			221000	Industri Penerbitan	
			222000	Industri Percetakan dan Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Pencetakan Termasuk Reproduksi/Cetak Ulang)	
			223000	Reproduksi Media Rekaman, Film, dan Video	
	D.9	230000	Industri Barang-Barang Dari Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-Barang Dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir		
			231000	Industri Barang-Barang dari Batubara	

			232000	Industri Pengilangan Minyak Bumi, Pengolahan Gas Bumi, dan Industri Barang–Barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi	
			233000	Pengolahan Bahan Bakar Nuklir (<i>Nuclear Fuel</i>)	
	D.10	240000	Industri Kimia dan Barang–Barang Dari Bahan Kimia		
			241000	Industri Bahan Kimia Industri	
				241100	Industri Kimia Dasar, Kecuali Pupuk
				241200	Industri Pupuk
				241300	Industri Plastik dan Karet Buatan
			242000	D.10.2. Industri Barang–Barang Kimia Lainnya	
				242100	Industri Bahan Baku Pemberantas Hama dan Pemberantas Hama Termasuk Zat Pengatur Tumbuh
				242200	Industri Cat, Pernis dan Lak
				242300	Industri Farmasi dan Jamu
				242400	Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Kosmetik dan Sejenisnya
				242940	Industri Minyak Atsiri
				242990	Industri Bahan Kimia dan Barang Kimia Lainnya
			243000	Industri Serat Buatan	
	D.11	250000	Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang Dari Plastik		
			251000	Industri Karet dan Barang dari Karet	
				251210	Industri Pengasapan Karet
				251220	Industri <i>Remilling</i> Karet
				251230	Industri Karet Remah (<i>Crumb Rubber</i>)
				251900	Industri Barang–Barang Lain dari Karet
			252000	Industri Barang Dari Plastik	
	D.12	260000	Industri Barang Galian Bukan Logam		

			261000	Industri Gelas dan Barang dari Gelas	
			262000	Industri Barang–Barang dari Porselin	
			263000	Industri Pengolahan Tanah Liat/Keramik	
			264000	Industri Semen, Kapur dan <i>Gips</i> , Serta Barang–Barang dari Semen, dan Kapur	
			265000	Industri Barang–Barang Dari Batu	
			266000	Industri Barang–Barang Dari Asbes	
			269000	Industri Barang–Barang Galian Bukan Logam Lainnya	
	D.13	270000	Industri Logam Dasar		
			271000	Industri Logam Dasar Besi dan Baja	
			272000	Industri Logam Dasar Bukan Besi	
			273000	Industri Pengecoran Logam	
				273100	Industri Pengecoran Besi dan Baja
				273200	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja
	D.14	280000	Industri Barang dari Logam, Kecuali Mesin dan Peralatannya		
			281000	Industri Barang–Barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Pembuatan Tangki, dan Generator Uap	
			289000	Industri Barang Logam Lainnya, dan Kegiatan Jasa Pembuatan Barang–Barang dari Logam	
				289300	Industri Alat–Alat Pertanian, Pertukangan, Pemotong, dan Peralatan Lainnya dari Logam
				289900	Industri Barang Logam Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
	D.15	290000	Industri Mesin dan Perlengkapannya		
			291000	Industri Mesin–Mesin Umum	
			292000	Industri Mesin–Mesin Untuk Keperluan Khusus	
				292100	Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan, serta Jasa Penunjang Pemeliharaan dan Perbaikannya
				292400	Industri Mesin–Mesin Untuk Pertambangan, Penggalian dan Konstruksi
				292500	Industri Mesin Untuk Pengolahan Makanan, Minuman dan Tembakau

			292600	Industri Mesin–Mesin Tekstil, Produk Tekstil, dan Barang–Barang dari Kulit
			292900	Industri Mesin–Mesin Khusus Lainnya
		293000	Industri Peralatan Rumah Tangga Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	
	D.16	300000	Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data	
	D.17	310000	Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya	
			311000	Industri Motor Listrik, Generator, dan Transformator
			312000	Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik
			313000	Industri Kabel Listrik dan Telepon
			314000	Industri Akumulator Listrik dan Batu Baterai
			315000	Industri Bola Lampu Pijar dan Lampu Penerangan
			319000	Industri Peralatan Listrik Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
	D.18	320000	Industri Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, Serta Perlengkapannya	
			321000	Industri Tabung dan Katup Elektronik Serta Komponen Elektronik Lainnya
			322000	Industri Alat Transmisi Komunikasi
			323000	Industri Radio, Televisi, Alat–Alat Rekaman Suara dan Gambar, dan Sejenisnya
	D.19	330000	Industri Peralatan Kedokteran, Alat–Alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam, dan Lonceng	
			331000	Industri Peralatan Kedokteran, dan Peralatan Untuk Mengukur, Memeriksa, Menguji, dan Bagian Lainnya, Kecuali Alat–Alat Optik
			332000	Industri Instrumen Optik dan Peralatan Fotografi
			333000	Industri Jam, Lonceng, dan Sejenisnya
	D.20	340000	Industri Kendaraan Bermotor	
			341000	Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
			342000	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
			343000	Industri Perlengkapan dan Komponen Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih

	D.21	350000	Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih		
			351000	Industri Pembuatan dan Perbaikan Kapal dan Perahu	
			352000	Industri Kereta Api, Bagian–Bagian dan Perlengkapannya, Serta Perbaikan Kereta Api	
			353000	Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya Serta Perbaikan Pesawat Terbang	
			359000	Industri Alat Angkut Lainnya	
			359100	Industri Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Tiga Serta Komponen dan Perlengkapannya	
			359900	Industri Alat Angkut Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	
	D.22	360000	Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya		
			361000	Industri Furnitur	
			369000	Industri Pengolahan Lainnya	
	D.23	370000	Daur Ulang		
			371000	Daur Ulang Barang–Barang Logam	
			372000	Daur Ulang Barang–Barang Bukan Logam	
E	E.1	400000	Listrik, Gas, dan Air Panas		
			401000	Ketenagalistrikan	
				401001	Ketenagalistrikan Pedesaan
				401002	Ketenagalistrikan Lainnya
			402000	Gas	
			403000	Uap dan Air Panas	
	E.2	410000	Pengadaan dan Penyaluran Air Bersih		
F	F.1	450000	Konstruksi		
			451000	Penyiapan Lahan	
				451001	Penyiapan Tanah Pemukiman Transmigrasi (PTPT)
				451002	Pencetakan Lahan Sawah

			451009	Penyiapan Lahan Lainnya
		452000	Konstruksi Gedung dan Bangunan Sipil	
			452111	Konstruksi Perumahan Sederhana – Bank Tabungan Negara
			452112	Konstruksi Perumahan Sederhana – Perumnas
			452113	Konstruksi Perumahan Sederhana – Lainnya Tipe s.d 21
			452114	Konstruksi Perumahan Sederhana – Lainnya Tipe 22 s.d 70
			452115	Konstruksi Perumahan Menengah, Besar, Mewah (Tipe di atas 70)
			452120	Konstruksi Gedung Perkantoran
			452130	Konstruksi Gedung Industri
			452141	Konstruksi Gedung Perbelanjaan Pasar Inpres
			452149	Konstruksi Gedung Perbelanjaan Lainnya
			452190	Konstruksi Gedung Lainnya
			452211	Bangunan Jalan Raya
			452212	Bangunan Jalan Tol
			452213	Bangunan Jalan Jembatan dan Landasan
			452220	Bangunan Jalan dan Jembatan Kereta Api
			452240	Bangunan Pengairan (Irigasi)
			452270	Bangunan Dermaga (Pelabuhan)
			452290	Bangunan Sipil Lainnya
			452301	Konstruksi Bangunan Listrik Pedesaan
			452309	Konstruksi Bangunan Elektrikal dan Komunikasi Lainnya
		452400	Konstruksi Khusus	
		453000	Instalasi Gedung dan Bangunan Sipil	
			453100	Instalasi Gedung

			453200	Instalasi Bangunan Sipil
			454000	Penyelesaian Konstruksi Gedung
			455000	Penghancur Bangunan Dengan Operatornya
G	G.1	500000	Penjualan Mobil, Sepeda Motor, dan Penjualan Eceran Bahan Bakar Kendaraan	
			501000	Penjualan Mobil
			502000	Penjualan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil
			503000	Penjualan Sepeda Motor Serta Suku Cadang dan Aksesorisnya
			503001	Penjualan Sepeda Motor
			503002	Penjualan Suku Cadang dan Aksesoris Sepeda Motor
			504000	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Kendaraan
	G.2	510000	Perdagangan Besar Dalam Negeri Selain Ekspor dan Impor (Kecuali Perdagangan Mobil dan Sepeda Motor)	
			511000	Perdagangan Besar Berdasarkan Balas Jasa (<i>Fee</i>) atau Kontrak
			512000	Perdagangan Besar Dalam Negeri Hasil Pertanian, Binatang Hidup, Makanan, Minuman, dan Tembakau
			512111	Perdagangan Jagung
			512112	Perdagangan Tembakau
			512113	Perdagangan Karet
			512114	Perdagangan Cengkeh
			512115	Perdagangan Lada
			512116	Perdagangan Kelapa dan Kelapa Sawit
			512117	Perdagangan Kapas
			512119	Perdagangan Besar Dalam Negeri Hasil Pertanian Lainnya
			512120	Perdagangan Besar Dalam Negeri Binatang Hidup
			512130	Perdagangan Besar Dalam Negeri Hasil Perikanan
			512141	Perdagangan Kayu

				512149	Perdagangan Besar Dalam Negeri Hasil Kehutanan dan Perburuan Lainnya
				512201	Perdagangan Dalam Negeri Beras
				512202	Perdagangan Dalam Negeri Gula
				512203	Perdagangan Dalam Negeri Kopi
				512204	Perdagangan Dalam Negeri Teh
				512205	Perdagangan Dalam Negeri Garam
				512206	Perdagangan Dalam Negeri Minyak Kelapa Sawit
				512207	Perdagangan Dalam Negeri Kopra
				512208	Perdagangan Dalam Negeri Rokok
				512209	Perdagangan Dalam Negeri Makanan, Minuman dan Tembakau Lainnya
				513100	Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit
				513900	Perdagangan Besar Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya
			514000	Perdagangan Besar Produk Antara Bukan Hasil Pertanian, Barang-Barang Bekas dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (<i>Scrap</i>)	
				514100	Perdagangan Besar Bahan Bakar Gas, Cair, dan Padat, Serta Produk Sejenis
				514200	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
				514301	Perdagangan Dalam Negeri Semen
				514302	Perdagangan Dalam Negeri Besi Beton
				514309	Perdagangan Dalam Negeri Bahan-Bahan Konstruksi Lainnya
				514901	Perdagangan Dalam Negeri Pupuk dan Obat Hama
				514909	Perdagangan Dalam Negeri Barang Antara Lainnya
			515000	Perdagangan Besar Mesin-Mesin, Suku Cadang dan Perlengkapannya	
			519000	Perdagangan Besar Lainnya	
				519001	Perdagangan Dalam Negeri Kertas Koran
				519009	Perdagangan Dalam Negeri Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain

	G.3	520000	Perdagangan Eceran, Kecuali Mobil dan Sepeda Motor		
			521000	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang	
				521100	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Makanan, Minuman dan Tembakau
				521900	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan, Minuman dan Tembakau
			522000	Perdagangan Eceran Komoditi Makanan, Minuman, Atau Tembakau	
				522100	Perdagangan Eceran Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian
				522200	Perdagangan Eceran Komoditi Makanan, Minuman, atau Tembakau Hasil Industri Pengolahan
			523000	Perdagangan Eceran Komoditi Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau	
				523100	Perdagangan Eceran Bahan Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium
				523200	Perdagangan Eceran Tekstil, Pakaian Jadi, Alas Kaki, dan Barang Keperluan Pribadi
				523300	Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur
				523400	Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi
				523500	Perdagangan Eceran Bahan Bakar dan Minyak Pelumas
				523600	Perdagangan Eceran Kertas, Barang-Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetak, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi, Komputer
				523700	Perdagangan Eceran Mesin-Mesin (Kecuali Mobil dan Sepeda Motor) dan Suku Cadang (Onderdil), Termasuk Alat-Alat Transportasi
				523800	Perdagangan Eceran Barang-Barang Kerajinan, Mainan Anak-Anak, dan Lukisan
				523900	Perdagangan Eceran Komoditi Lainnya (Bukan Makanan, Minuman, Atau Tembakau)
			524000	Perdagangan Eceran Barang Bekas	
			525000	Perdagangan Eceran Kaki Lima	
				525100	Perdagangan Eceran Kaki Lima Komoditi Dari Hasil Pertanian
				525200	Perdagangan Eceran Kaki Lima Komoditi Makanan, Minuman Hasil Industri Pengolahan
				525300	Perdagangan Eceran Kaki Lima Bahan Kimia, Frmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium

			525400	Perdagangan Eceran Kaki Lima Tekstil, Pakaian Jadi, Alas Kaki, dan Barang Keperluan Pribadi
			525500	Perdagangan Eceran Kaki Lima Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur
			525600	Perdagangan Eceran Kaki Lima Bahan Bakar dan Pelumas
			525700	Perdagangan Eceran Kaki Lima Kertas, Barang-Barang dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetak, Alat Olah Raga, Alat Musik, Alat Fotografi, dan Komputer
			525800	Perdagangan Eceran Kaki Lima Barang-Barang Kerajinan, Mainan Anak-anak, dan Lukisan
			525900	Perdagangan Eceran Kaki Lima Barang-Barang Bekas
		526000	Perdagangan Eceran Kaki Lima Lainnya	
		527000	Perdagangan Eceran Lainnya	
			527100	Perdagangan Eceran Melalui Media
			527200	Perdagangan Eceran Keliling
G.4	530000	Perdagangan Ekspor, Kecuali Perdagangan Mobil dan Sepeda Motor		
		531000	Perdagangan Ekspor Berdasarkan Balas Jasa (<i>Fee</i>) atau Kontrak	
		532000	Perdagangan Ekspor Bahan Baku Hasil Pertanian, Binatang Hidup, Makanan, Minuman, dan Tembakau	
			532111	Perdagangan Ekspor Biji Kelapa Sawit
			532112	Perdagangan Ekspor Hasil Tanaman Pangan dan Perkebunan
			532119	Perdagangan Ekspor Bahan Baku Hasil Pertanian Lainnya
			532120	Perdagangan Ekspor Binatang Hidup
			532130	Perdagangan Ekspor Hasil Perikanan
			532141	Perdagangan Ekspor Kayu
			532142	Perdagangan Ekspor Rotan
			532149	Perdagangan Ekspor Hasil Hutan Selain Kayu dan Rotan
			532201	Perdagangan Ekspor Udang Olahan
			532202	Perdagangan Ekspor Teh

			532203	Perdagangan Ekspor Kopi Bubuk
			532204	Perdagangan Ekspor Tembakau
			532209	Perdagangan Ekspor Makanan dan Minuman Lainnya
		533000	Perdagangan Ekspor Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga	
			533101	Perdagangan Ekspor Tekstil
			533102	Perdagangan Ekspor Pakaian Jadi
			533103	Perdagangan Ekspor Kulit
			533900	Perdagangan Ekspor Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya
		534000	Perdagangan Ekspor Produk Antara (<i>Intermediate Products</i>) Bukan Hasil Pertanian, Barang-Barang Bekas dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (<i>Scrap</i>)	
			534100	Perdagangan Ekspor Bahan Bakar Gas, Cair, dan Padat serta Produk Sejenis
			534201	Perdagangan Ekspor Bijih Timah
			534202	Perdagangan Ekspor Bijih Logam Selain Timah
			534203	Perdagangan Ekspor Batu Bara
			534209	Perdagangan Ekspor Logam dan Bijih Logam (Hasil Pertambangan dan Penggalian) Lainnya
			534301	Perdagangan Ekspor Kayu Lapis
			534309	Perdagangan Ekspor Bahan-Bahan Konstruksi (Kecuali Bahan Hasil Penggalian) Lainnya
			534900	Perdagangan Ekspor Produk Antara (<i>Intermediate Products</i>), Barang-Barang Bekas dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (<i>Scrap</i>)
		535000	Perdagangan Ekspor Mesin-Mesin, Suku Cadang dan Perlengkapannya	
		539000	Perdagangan Ekspor Lainnya	
			539011	Perdagangan Ekspor Kayu Gergajian
			539012	Perdagangan Ekspor Kopi Bijian
			539013	Perdagangan Ekspor Tembakau
			539014	Perdagangan Ekspor Karet

			539015	Perdagangan Ekspor Lada
			539016	Perdagangan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Mentah
			539017	Perdagangan Ekspor Minyak Biji Kelapa Sawit
			539018	Perdagangan Ekspor Bungkil Kopra
			539019	Perdagangan Ekspor Hasil Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Lainnya
			539021	Perdagangan Ekspor Hewan Yang Sudah Diolah
			539022	Perdagangan Ekspor Bahan Makanan Lainnya
			539023	Perdagangan Ekspor Hasil Tambang Setengah Jadi
			539029	Perdagangan Ekspor Barang Setengah Jadi Lainnya
			539031	Perdagangan Ekspor Barang Kerajinan dari Kayu dan Rotan
			539032	Perdagangan Ekspor Barang Kerajinan Selain dari Kayu dan Rotan
			539034	Perdagangan Ekspor Jasa Konstruksi
			539039	Perdagangan Ekspor Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
	G.5	540000	Perdagangan Impor, Kecuali Perdagangan Mobil dan Sepeda Motor	
			541000	Perdagangan Impor Berdasarkan Balas Jasa (<i>Fee</i>) Atau Kontrak
			542000	Perdagangan Impor Bahan Baku Hasil Pertanian, Binatang Hidup, Makanan, Minuman, dan Tembakau
			542101	Perdagangan Impor Cengkeh
			542102	Perdagangan Impor Biji Gandum
			542103	Perdagangan Impor Jagung
			542104	Perdagangan Impor Kacang Kedelai
			542109	Perdagangan Impor Bahan Baku Hasil Pertanian, dan Binatang Hidup Lainnya
			542201	Perdagangan Impor Beras
			542202	Perdagangan Impor Gula
			542209	Perdagangan Impor Makanan, Minuman, dan Tembakau Lainnya

			543000	Perdagangan Impor Barang–Barang Keperluan Rumah Tangga	
				543100	Perdagangan Impor Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit
				543900	Perdagangan Impor Barang–Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya
			544000	Perdagangan Impor Produk Antara Bukan Hasil Pertanian, Barang–Barang Bekas dan Sisa–Sisa Tak Terpakai (<i>Scrap</i>)	
				544100	Perdagangan Impor Bahan Bakar Gas, Cair, dan Padat Serta Produk Sejenis
				544200	Perdagangan Impor Logam dan Bijih Logam
				544301	Perdagangan Impor Besi Beton
				544309	Perdagangan Impor Bahan–Bahan Konstruksi Lainnya
				544901	Perdagangan Impor Pupuk dan Obat Hama
				544902	Perdagangan Impor Farmasi
				544909	Perdagangan Impor Barang Antara Lainnya
			545000	Perdagangan Impor Mesin–Mesin, Suku Cadang, dan Perlengkapannya	
				545001	Perdagangan Impor Suku Cadang Industri
				545009	Perdagangan Impor Suku CadangMesin–Mesin, Suku Cadang, dan Perlengkapannya Lainnya
			549000	Perdagangan Impor Lainnya	
H	H.1	550000	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum		
			551000	Penyediaan Akomodasi	
				551100	Hotel Bintang
				551200	Hotel Melati
				551900	Jasa Akomodasi Lainnya
			552000	Restoran/Rumah Makan, Bar, dan Jasa Boga	
				552009	Penyediaan Makan Minum Lainnya
				552100	Restoran/Rumah Makan
I	I.1	600000	Angkutan Darat dan Angkutan Dengan Saluran Pipa		

			601000	Angkutan Jalan Rel	
			602000	Angkutan Jalan	
				602100	Angkutan Jalan Dalam Trayek Untuk Penumpang
				602200	Angkutan Jalan Tidak Dalam Trayek Untuk Penumpang
				602300	Angkutan Jalan Untuk Barang
				603000	Angkutan Dengan Saluran Pipa
	I.2	610000	Angkutan Air		
			611000	Angkutan Laut	
				611100	Angkutan Laut Domestik
				611200	Angkutan Laut Internasional
			612000	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	
				612100	Angkutan Sungai dan Danau
				612200	Angkutan Penyeberangan Domestik
	I.3	620000	Angkutan Udara		
			621000	Angkutan Udara Berjadwal	
			622000	Angkutan Udara Tidak Berjadwal	
			623000	Angkutan Udara Khusus	
	I.4	630000	Jasa Penunjang dan Pelengkap Kegiatan Angkutan, dan Jasa Perjalanan Wisata		
			631000	Jasa Pelayanan Bongkar Muat Barang	
			632000	Pergudangan, Jasa <i>Cold Storage</i> , dan Jasa Wilayah Berikat	
			633000	Jasa Penunjang Angkutan Kecuali Jasa Bongkar Muat dan Pergudangan	
			634000	Jasa Perjalanan Wisata	
			635000	Jasa Pengiriman dan Pengepakan	
	I.5	640000	Pos dan Telekomunikasi		

			641000	Pos Nasional, Unit Pelayanan Pos, dan Jasa Kurir	
			642000	Jaringan Telekomunikasi	
			643000	Jasa Telekomunikasi	
			644000	Telekomunikasi Khusus	
J	J.1	650000	Perantara Keuangan Kecuali Asuransi dan Dana Pensiun		
			651000	Perantara Moneter (Bank)	
			659000	Perantara Keuangan Lainnya (Non Bank)	
				659001	Perantara Keuangan Lainnya (Non Bank) <i>Leasing</i>
				659009	Perantara Keuangan Lainnya (Non Bank) Selain <i>Leasing</i>
	J.2	660000	Asuransi dan Dana Pensiun		
	J.3	670000	Jasa Penunjang Perantara Keuangan		
			671000	Jasa Penunjang Perantara Keuangan Kecuali Asuransi dan Dana Pensiun	
			672000	Jasa Penunjang Asuransi dan Dana Pensiun	
K	K.1	700000	Real Estate		
			701000	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Asrama	
				701001	Real Estate Perumahan Sederhana – Perumnas
				701002	Real Estate Perumahan Sederhana – Selain Perumnas s.d Tipe 21
				701003	Real Estate Perumahan Sederhana – Selain Perumnas Tipe 22 s.d. 70
				701004	Real Estate Perumahan Menengah, Besar Atau Mewah (Tipe Diatas 70)
				701005	Real Estate Perumahan Flat/ Apartemen
				701006	Real Estate Gedung Perbelanjaan (Mal, Plaza)
				701007	Real Estate Gedung Perkantoran
				701008	Real Estate Gedung Rumah Toko (Ruko) atau Rumah Kantor (Rukan)
				701009	Real Estate Lainnya

			702000	Real Estate Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak	
			703000	Kawasan Pariwisata dan Penyediaan Sarana Wisata Tirta Kawasan Pariwisata	
	K.2	710000	Jasa Persewaan Mesin dan Peralatannya (Tanpa Operator), Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga dan Pribadi		
			711000	Persewaan Alat-Alat Transportasi	
				711100	Persewaan Alat Transportasi Darat
				711200	Persewaan Alat Transportasi Air
				711300	Persewaan Alat Transportasi Udara
			712000	Persewaan Mesin Lainnya dan Peralatannya	
				712100	Persewaan Mesin Pertanian dan Peralatannya
				712200	Persewaan Mesin Konstruksi dan Teknik Sipil dan Peralatannya
				712300	Persewaan Mesin Kantor dan Peralatannya (Termasuk Komputer)
				712900	Persewaan Mesin Lainnya dan Peralatannya Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
			713000	Persewaan Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga dan Pribadi Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	
	K.3	720000	Jasa Komputer dan Kegiatan Yang Terkait		
			721000	Jasa Konsultasi Piranti Keras (Hardware Consulting)	
			722000	Jasa Konsultasi Piranti Lunak (Software Consulting)	
			723000	Pengolahan Data	
			724000	Jasa Kegiatan Data Base	
			725000	Perawatan dan Reparasi Mesin-Mesin Kantor, Akuntansi, dan Komputer	
			729000	Kegiatan Lain Yang Berkaitan Dengan Komputer	
	K.4	730000	Penelitian dan Pengembangan (Swasta)		
			731000	Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi	
			732000	Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora	
	K.5	740000	Jasa Perusahaan Lainnya		

			741000	Jasa Hukum, Akuntansi dan Pembukuan, Konsultasi Pajak, Penelitian Pasar, dan Konsultasi Bisnis dan Manajemen	
			742000	Jasa Konsultasi Arsitek, Kegiatan Teknik dan Rekayasa, serta Analisis dan Testing	
			743000	Jasa Periklanan	
			749000	Jasa Perusahaan Lainnya Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain	
				749001	Pedagang Valuta Asing
				749009	Jasa Perusahaan Lainnya
L	L.1	750000	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		
			751000	Administrasi Pemerintahan, dan Kebijakanaksanaan Ekonomi dan Sosial	
			752000	Hubungan Luar Negeri, Pertahanan, dan Keamanan	
			753000	Jaminan Sosial Wajib	
M	M.1	800000	Jasa Pendidikan		
			801000	Jasa Pendidikan Dasar	
			802000	Jasa Pendidikan Menengah	
			803000	Jasa Pendidikan Tinggi	
			804000	Jasa Pendidikan Lainnya	
N	N.1	850000	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
			851000	Jasa Kesehatan Manusia (Rumah Sakit dan Praktek Dokter Lainnya)	
				851001	Jasa Kesehatan Manusia – Rumah Sakit
				851002	Jasa Kesehatan Manusia – Poliklinik/ Rumah Bersalin
				851003	Jasa Kesehatan Manusia – Tempat Perawatan/Pengobatan
				851004	Jasa Kesehatan Manusia – Profesi Dokter
			852000	Jasa Kesehatan Hewan	
			853000	Jasa Kegiatan Sosial	
O	O.1	900000	Jasa Kebersihan		

	O.2	910000	Organisasi Bisnis, Pengusaha, dan Profesional	
			912000	Organisasi Buruh
			919000	Organisasi Lainnya
	O.3	920000	Jasa Rekreasi, Kebudayaan, dan Olahraga	
			921000	Kegiatan Perfilman, Radio, Televisi, dan Hiburan Lainnya
			922000	Kegiatan Kantor Berita
			923000	Perpustakaan, Arsip, Museum, dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya
	O.4	930000	Jasa Kegiatan Lainnya	
P	P.1	950000	Jasa Perseorangan Yang Melayani Rumah Tangga	
Q	Q.1	990000	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	

Tabel 5. Daftar Sandi Status Kepemilikan

Sandi	Deskripsi
1	BUMN
2	BUMD
3	BUMS Nasional
4	BUMS Asing
5	BUMS Campuran
6	Koperasi
7	Yayasan
8	Perseorangan
9	Status Kepemilikan Lainnya

Tabel 6. Daftar Sandi Jabatan

Sandi	Deskripsi
Direksi	
11	Direktur Utama / Presiden Direktur
12	Wakil Direktur Utama
13	Direktur
Penanggung Jawab Laporan	
21	Setingkat Direktur
22	Setingkat Kepala Bagian
23	Setingkat Manajer
24	Setingkat Staf

Tabel 7. Daftar Sandi Negara

Sandi	Deskripsi
AD	Andorra
AE	United Arab Emirat
AF	Afghanistan
AG	Antigua And Barbuda
AI	Anguilla
AL	Albania
AM	Armenia
AN	Netherlands Antilles
AO	Angola
AQ	Antartica
AR	Argentina
AS	America Samoa
AT	Austria
AU	Australia
AW	Aruba

Sandi	Deskripsi
AX	Aland Islands
AZ	Azerbaijan
BA	Bosnia And Herzegovina
BB	Barbados
BD	Bangladesh
BE	Belgium
BF	Burkina Faso
BG	Bulgaria
BH	Bahrain
BI	Burundi
BJ	Benin
BL	Saint Barthelemy
BM	Bermuda
BN	Brunei Darussalam
BO	Bolivia, Plurinational State of
BR	Brazil
BS	Bahamas
BT	Bhutan
BV	Bouvet Island
BW	Botswana
BY	Belarus
BZ	Belize
CA	Canada
CC	Cocos (Keeling) Island
CD	Congo, The Democratic Republic of the
CF	Central African Republic
CG	Congo
CH	Switzerland
CI	Cote D'ivoire
CK	Cook Island
CL	Chile
CM	Cameroon
CN	China
CO	Colombia
CR	Costa Rica
CU	Cuba
CV	Cape Verde
CW	Curacao
CX	Christmas Island
CY	Cyprus
CZ	Czech Republic
DE	Germany

Sandi	Deskripsi
DJ	Djibouti
DK	Denmark
DM	Dominica
DO	Dominican Republic
DZ	Algeria/ Aljazair
EC	Ecuador
EE	Estonia
EG	Egypt
EH	Western Sahara
ER	Eritrea
ES	Spain
ET	Ethiopia
EU	European Community
FI	Finland
FJ	Fiji
FK	Falkland Islands (Malvinas)
FM	Micronesia, Federated State of
FO	Faroe Islands
FR	France
FX	France, Metropolitan
GA	Gabon
GB	United Kingdom
GD	Grenada
GE	Georgia
GF	French Guiana
GG	Guernsey
GH	Ghana
GI	Gibraltar
GL	Greenland
GM	Gambia
GN	Guinea
GP	Guadeloupe
GQ	Equatorial Guinea
GR	Greece
GS	South Georgia And South Sandwich Islands
GT	Guatemala
GU	Guam
GW	Guinea Bissau
GY	Guyana
HK	Hongkong
HM	Heard And McDonald Island
HN	Honduras

Sandi	Deskripsi
HR	Croatia
HT	Haiti
HU	Hungary
ID	Indonesia
IE	Ireland
IL	Israel
IM	Isle of Man
IN	India
IO	British Indian Ocean Territory
IQ	Iraq
IR	Iran, Islamic Republic Of
IS	Iceland
IT	Italy
JE	Jersey
JM	Jamaica
JO	Jordan
JP	Japan
KE	Kenya
KG	Kyrgyzstan
KH	Cambodia
KI	Kiribati
KM	Comoros
KN	Saint Kitts and Nevis
KP	Korea, Democratic People's Republic
KR	Korea, Republic Of
KW	Kuwait
KY	Cayman Islands
KZ	Kazakhstan
LA	Lao People's Democ. Rep.
LB	Lebanon
LC	Saint Lucia
LI	Liechtenstein
LK	Sri Lanka
LR	Liberia
LS	Lesotho
LT	Lithuania
LU	Luxembourg
LV	Latvia
LY	Libyan Arab Jamahiriya
MA	Morocco
MC	Monaco
MD	Moldova, Republic of

Sandi	Deskripsi
ME	Montenegro
MF	Saint Martin
MG	Madagascar
MH	Marshall Islands
MK	Macedonia, The Former Yugoslav Republic Of
ML	Mali
MM	Myanmar (Burma)
MN	Mongolia
MO	Macao
MP	Northern Mariana Islands
MQ	Martinique
MR	Mauritania
MS	Montserrat
MT	Malta
MU	Mauritius
MV	Maldives
MW	Malawi
MX	Mexico
MY	Malaysia
MZ	Mozambique
N1	Others
NA	Namibia
NC	New Caledonia
NE	Niger
NF	Norfolk Islands
NG	Nigeria
NI	Nicaragua
NL	Netherlands
NO	Norway
NP	Nepal
NR	Nauru
NU	Nieue
NZ	New Zealand
OM	Oman
PA	Panama
PE	Peru
PF	French Polynesia
PG	Papua New Guinea
PH	Philippines
PK	Pakistan
PL	Poland
PM	Saint Pierre and Miquelon

Sandi	Deskripsi
PN	Pitcairn
PR	Puerto Rico
PS	Palestinian Territory, Occupied
PT	Portugal
PW	Palau
PY	Paraguay
QA	Qatar
RE	Reunion
RO	Romania
RS	Republic of Serbia
RU	Russian Federation
RW	Rwanda
SA	Saudi Arabia
SB	Solomon Islands
SC	Seychelles
SD	Sudan
SE	Sweden
SG	Singapore
SH	Saint Helena
SI	Slovenia
SJ	Svalbard And Jan Mayen Island
SK	Slovakia
SL	Siera Leoner
SM	San Marino
SN	Senegal
SO	Somalia
SR	Suriname
SS	South Sudan
ST	Sao Tome & Principe
SU	Union of Soviet Sociallis Republics
SV	El Salvador
SY	Syrian Arab Republic
SZ	Swaziland
TC	Turks And Caicos Island
TD	Chad
TF	French Southern Territories
TG	Togo
TH	Thailand
TJ	Tajikistan
TK	Tokelau
TL	Timor-Leste
TM	Turkmenistan

Sandi	Deskripsi
TN	Tunisia
TO	Tonga
TR	Turkey
TT	Trinidad And Tobago
TV	Tuvalu
TW	Taiwan, Province Of China
TZ	Tanzania, United Republic of
UA	Ukraine
UG	Uganda
UM	United States Minor Outlying Islands
US	United States Of America
UY	Uruguay
UZ	Uzbekistan
VA	Holy See (Vatican City State)
VC	Saint Vincent and The Grenadines
VE	Venezuela
VG	Virgin Islands (British)
VI	Virgin Islands (US)
VN	Vietnam
VU	Vanuatu
WF	Wallis And Futuna Islands
WS	Samoa
XK	Republic of Kosovo
XO	West Africa
XX	Lembaga Internasional
YE	Yemen
YT	Mayotte
YU	Yugoslavia
ZA	South Africa
ZM	Zambia
ZW	Zimbabwe

Tabel 8. Daftar Sandi Jenis Saham

Sandi	Deskripsi
15	Saham Biasa
16	Saham yang dijual dengan janji dibeli kembali (REPO)
17	Saham (<i>Participating Preference Share</i>)
18	Saham (Penyertaan pada Unit Reksadana)
19	Saham Lainnya

Tabel 9. Daftar Sandi Valuta

Sandi	Deskripsi
ADP	Andorran Peseta
AED	UAD Dirham
AFN	Afhganistan Afgani
ALL	Albanian Lek
AMD	Armenia Dram
ANG	Netherlands Antillian Guilder/Florin
AOA	Angolan Kwanza
ARA	Austral
ARP	Peso
ARS	Argentine Peso
ATS	Schilling
AUD	Australian Dollar
AWG	Aruban Guilder
AZN	Azerbaijan Manaf
BAM	Bosniar Dinar
BBD	Barbados Dollar
BDT	Bangladesh Taka
BEC	Convertible Belgian
BEF	Belgian Franc
BEL	Financial Belgian Franc
BFF	Burkina Faso Frenc
BGN	Bulgarian Lev
BHD	Bahraini Dinar
BIF	Burundi Franc
BMD	Bermudian Dollar
BND	Brunei Dollar
BOB	Boliviano
BRL	Brazil Real
BRR	Cruzeiro Real
BSD	Bahamas Dollar
BTN	Bhutan Ngultrum
BUK	Burma
BWP	Botswana Pula
BYR	Belarussian Rouble
BZD	Belize Dollar
CAD	Canadian Dollar
CDF	Congolese Francs
CHF	Swiss Franc
CLF	Unidades de Fomento
CLP	Chilean Peso

Sandi	Deskripsi
CNY	China Renminbi
COP	Colombian Peso
CRC	Costa Rican Colon
CUP	Cuban Peso
CVE	Cape Verde Escudo
CYP	Cypriot Pound
CZK	Czech Koruna
DEM	German Mark
DJF	Djibouti Franc
DKK	Danish Krone
DOP	Dominican Republic
DZD	Alergian Dinar
ECS	Ecuadoran Sucre
EEK	Estonian Kroon
EGP	Egyptian Pound
ERN	Eritreian Nakfa
ESP	Spanish Peseta
ETB	Birr
EUR	Euro
FIM	Finnis Markka
FJD	Fiji Dollar
FKP	Falkland Island Pound
FRF	Andorran Franc
GBP	Pound Sterling
GEL	Georgian Lari
GGP	Guernsey Pound
GHS	Ghana Cedi
GIP	Gibraltar Pound
GMD	Gambian Dalasi
GNF	Guniea Franc
GNS	Guinea Franc/Guinea Syli
GRD	Greek Drachma
GTQ	Guatemala Quetzal
GWP	Guinea-Bissau Peso
GYD	Guyana Dollar
HKD	Hong Kong Dollar
HNL	Honduras Lempira
HRD	Croatian Dinar
HRK	Kuna
HTG	Haiti Gourde
HUF	Hungarian Forint
IDR	Indonesian Rupiah

Sandi	Deskripsi
IEP	Irish Punt
ILS	Israeli Shekel
IMP	Manx Pound
INR	Indian Rupee
IQD	Iragi Dinar
IRR	Iranian Rial
ISK	Iceland Krona
ITL	Italian Lira
JEP	Jersey Pound
JMD	Jamaican Dollar
JOD	Jordanian Dinar
JPY	Japanesse Yen (100)
KES	Kenya Shilling
KGS	Kyrgyzstan som
KHR	Riel
KMF	Comoros Franc
KPW	North Korean Won
KRW	Won
KWD	Kuwaiti Dinar
KYD	Cayman Islands Dollar
KZT	Kazakhstan Tenge
LAK	Laos New Kip
LBP	Lebanese Pound
LKR	Sri Langka Rupee
LRD	Liberian Dollar
LSL	Loti
LSM	Lesotho Maloti
LTL	Lithuanian Litas
LTT	Litas
LUF	Luxembourg Franc
LVL	Latvian Latse
LVR	Latvian Rouble
LYD	Libyan Dinar
MAD	Moroccan Dirham
MDL	Moldova Lei
MGA	Malagasy Airary
MGF	Malagasy Franc
MKD	Macedonian Dinar
MLF	Malian Franc
MMK	Myanmar Kyat
MNT	Tugrik
MOP	Macau Pataca

Sandi	Deskripsi
MRO	Mauritania Ouguiya
MTL	Maltese Lira
MUR	Maurutius Pupee
MVR	Rutiyaa
MVS	Moldova Leu
MWK	Malawi Kwacha
MXN	Mexican Peso
MYR	Malaysian Ringgit
MZN	Mozambique Metical
N11	Lainnya
NAD	Namibia Dollar
NGN	Nigeria Naira
NIO	Nicaragua Cordoba
NLG	Netherlands Guilder/Gulden/Florin
NOK	Norwegian Krone
NPR	Nepalese Rupee
NZD	New Zealand Dollar
OMR	Omani Rial
PAB	Panamanian Balboa
PEI	Inti
PEN	Peruvian New Sol
PGK	Papua New Guinea Kina
PHP	Philippines Peso
PKR	Pakistan Rupee
PLN	Polish Zloty / New Zloty
PLZ	Zloty
PTE	Portuguese Escudo
PYG	Paraguay Guarani
QAR	Qatari Rial
RON	Romanian Leu
RSD	Serbia Dinar
RUB	Russian Ruble
RWF	Rwanda Franc
SAR	Saudi Riyal
SBD	Solomon Islands Dollar
SCR	Seychelles Rupee
SDD	Sudanese Dinar
SDG	Sudanese Pound
SEK	Swedish Krone
SGD	Singapore Dollar
SHP	St. Helena Pound
SIT	Slovenia Tolar

Sandi	Deskripsi
SKK	Slovakia Koruna
SLL	Sierra Leone Leone
SOS	Somali Schilling
SPL	Seborga Luigini
SRD	Surinam Guilder
STD	Sao Tome Dobra
SUR	USSR Rouble
SVC	El Salvador Colon
SYP	Syrian Pound
SZL	Swaziland Lilangeni
THB	Thai Bath
TJR	Tajik Ruble
TJS	Tajikistan Ruble
TMM	Turkmenistan Manat
TND	Tunisian Dinar
TOP	Paanga
TRY	Turkish Lira
TTD	Trinidad & Tobago Dollar
TVD	Tuvalu Dollar
TWD	Taiwan Dollar
TZS	Tanzanian Shilling
UAH	Ukraine Hryvna
UGX	Ugandan Shilling
USD	US Dollar
UYU	Uruguay Peso
UZS	Uzbekistan Sum
VEB	Bolivar
VEF	Bolivares Fuertes
VND	Vietnam Dong
VUV	Vanuatu Vatu
WST	Tala
XAF	Franc de la Communaute financiere Africaine
XAG	Silver
XAU	Gold
XCD	Antigua Dollar
XDR	Special Drawing Right
XOF	Benin Franc
XPD	Palladium ounces
XPF	CFA Franc BAEC
XPT	Platinum Ounces
YER	Yemeni Rial
YUD	New Dinar

Sandi	Deskripsi
YUN	New Yugoslavian
ZAR	Rand (South African Rand)
ZMK	Zambian Kwacha
ZWD	Zimbabwe Dollar

Tabel 10. Daftar Sandi Jenis ULN dan/atau TPR

Sandi	Deskripsi
Perjanjian Pinjaman (<i>Loan Agreement</i>)	
01	LA Dengan Rencana
02	LA Tanpa Rencana
03	LA <i>Revolving</i>
Surat Utang (<i>Debt Securities</i>)	
12	<i>Banker's Acceptances</i>
13	<i>Bond</i> (Obligasi)
15	<i>Commercial Papers</i>
17	<i>Floating Rate Notes</i>
18	<i>Medium Term Notes</i>
20	<i>Promissory Notes</i>
22	<i>Subordinated Notes</i>
29	Surat Utang Lainnya
Utang Dagang (<i>Trade Credit</i>)	
30	Utang Dagang
Utang Lainnya (<i>Other Loans</i>)	
40	Lainnya

Tabel 11. Daftar Sandi Jenis ULN Lainnya

Sandi	Deskripsi
101	Utang Asuransi – Utang Usaha
102	Utang Asuransi – Utang Usaha – Utang Claim
103	Utang Asuransi – Utang Usaha – Utang Reasuransi
104	Utang Asuransi – Utang Usaha – Utang Retrosesi
105	Utang Asuransi – Utang Usaha – Utang Komisi
106	Utang Asuransi – Utang Usaha – Titipan Premi (<i>Policy Holder Deposits</i>)
201	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Estimasi Claim Retensi Sendiri (Cadangan Claim)
202	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (Cadangan Premi)
203	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
204	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Dana Tabarru

Sandi	Deskripsi
205	Utang Asuransi – Cadangan Teknis – Tabungan Peserta
301	Utang Perusahaan Sekuritas – Utang kepada Nasabah
302	Utang Perusahaan Sekuritas – Efek Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)
303	Utang Perusahaan Sekuritas – Utang Margin
304	Utang Perusahaan Sekuritas – Utang Perusahaan Efek
305	Utang Perusahaan Sekuritas – Rekening Nasabah
306	Utang Perusahaan Sekuritas – Utang <i>Reverse Repo</i>
307	Utang Perusahaan Sekuritas – Beban yang Masih Harus Dibayar (Beban Transaksi)
401	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Uang Muka (<i>Advance Payment</i> yang Diterima Untuk Penjualan Barang dan Jasa (termasuk Penjualan Aktiva Tetap)
402	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Premi Asuransi Freight
403	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Premi Non-Jiwa selain <i>Freight</i>
404	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Premi Asuransi Jiwa
405	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Sewa Guna Usaha
406	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Pendapatan Diterima Dimuka
407	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Kewajiban Lainnya
408	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Pinjaman Dalam Rangka <i>Financial Leasing</i>
451	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Pinjaman Terkait Transaksi Repo – <i>Repurchase Agreement</i>
452	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Pinjaman Terkait Transaksi Repo – <i>Sell Buy Back Agreement</i>
461	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – <i>Repayable Margin</i>
462	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Dividen
463	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Bunga
464	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Komisi
465	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Gaji
466	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – Utang Royalti
467	Utang Selain Asuransi dan Sekuritas – <i>Management/Technical Fee</i>

Tabel 12. Daftar Sandi Status ULN dan/atau TPR

Sandi	Deskripsi
0110	Baru
Reorganisasi Satu ke Satu	
1210	<i>Debt Forgiveness</i> (Satu ke Satu)
1220	<i>Debt Refinancing</i> (Satu ke Satu)
1230	<i>Debt Rescheduling</i> (Satu ke Satu)
1231	- Bunga Dikapitalisasi (Satu ke Satu)
1232	- <i>Rollover</i> (Satu ke Satu)

Sandi	Deskripsi
1233	- Lainnya (Satu ke Satu)
1234	Perubahan Valuta (Satu ke Satu)
1240	<i>Debt Conversion</i> (Satu ke Satu)
1250	<i>Debt Assumption</i> (Satu ke Satu)
1260	Pengalihan Kreditur (Satu ke Satu)
Reorganisasi Banyak ke Satu	
2210	<i>Debt Forgiveness</i> (Banyak ke Satu)
2220	<i>Debt Refinancing</i> (Banyak ke Satu)
2230	<i>Debt Rescheduling</i> (Banyak ke Satu)
2231	- Bunga Dikapitalisasi (Banyak ke Satu)
2232	- <i>Rollover</i> (Banyak ke Satu)
2233	- Lainnya (Banyak ke Satu)
2234	Perubahan Valuta (Banyak ke Satu)
2240	<i>Debt Conversion</i> (Banyak ke Satu)
2250	<i>Debt Assumption</i> (Banyak ke Satu)
2260	Pengalihan Kreditur (Banyak ke Satu)
Reorganisasi Satu ke Banyak	
3210	<i>Debt Forgiveness</i> (Satu ke Banyak)
3220	<i>Debt Refinancing</i> (Satu ke Banyak)
3230	<i>Debt Rescheduling</i> (Satu ke Banyak)
3231	- Bunga Dikapitalisasi (Satu ke Banyak)
3232	- <i>Rollover</i> (Satu ke Banyak)
3233	- Lainnya (Satu ke Banyak)
3234	Perubahan Valuta (Satu ke Banyak)
3240	<i>Debt Conversion</i> (Satu ke Banyak)
3250	<i>Debt Assumption</i> (Satu ke Banyak)
3260	Pengalihan Kreditur (Satu ke Banyak)
Reorganisasi Banyak ke Banyak	
4210	<i>Debt Forgiveness</i> (Banyak ke Banyak)
4220	<i>Debt Refinancing</i> (Banyak ke Banyak)
4230	<i>Debt Rescheduling</i> (Banyak ke Banyak)
4231	- Bunga Dikapitalisasi (Banyak ke Banyak)
4232	- <i>Rollover</i> (Banyak ke Banyak)
4233	- Lainnya (Banyak ke Banyak)
4234	Perubahan Valuta (Banyak ke Banyak)
4240	<i>Debt Conversion</i> (Banyak ke Banyak)
4250	<i>Debt Assumption</i> (Banyak ke Banyak)
4260	Pengalihan Kreditur (Banyak ke Banyak)

Tabel 13. Daftar Sandi Alasan Reorganisasi

Sandi	Deskripsi
01	Reorganisasi ULN sebagai fasilitas yang diberikan kreditor (sesuai <i>master aggrement</i>)
02	Kesulitan arus kas atau likuiditas karena penurunan penjualan
03	Masih diperlukan sebagai modal kerja
04	Mendapatkan penawaran suku bunga dan/atau tenor yang lebih menarik
99	Lainnya

Tabel 14. Daftar Sandi Jenis Transkasi Rencana

Sandi	Deskripsi
Rencana Penarikan	
1	Tunai
2	Barang
3	Jasa
Rencana Pembayaran	
11	Pokok Tunai
12	Pokok Barang
13	Pokok Jasa
21	Bunga Tunai
22	Bunga Barang
23	Bunga Jasa
31	Diskon
32	Retur

Tabel 15. Daftar Sandi Bank

Sandi	Deskripsi
002	BANK RAKYAT INDONESIA
008	BANK MANDIRI
009	BANK BNI 1946
076	BANK BUMI ARTA
095	BANK JTRUST INDONESIA d/h BANK MUTIARA
111	BANK DKI
146	BANK OF INDIA INDONESIA
152	BANK SHINHAN INDONESIA d/h BANK METRO EXPRESS
200	BANK TABUNGAN NEGARA
213	BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional
426	BANK MEGA
441	BANK BUKOPIN
484	BANK KEB HANA MERGER BANK KEB INDONESIA & BANK HANA
490	BANK YUDHA BAKTI

Sandi	Deskripsi
494	BANK BRI AGRONIAGA
503	BANK NATIONALNOBU
513	BANK INA PERDANA
526	BANK DINAR d/h BANK LIMAN INTERNASIONAL
558	BANK PUNDI d/h BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL
011	BANK DANAMON
016	BANK MAYBANK INDONESIA d/h BANK INTERNATIONAL INDONESIA
023	BANK UOB INDONESIA
028	BANK OCBC NISP
031	CITIBANK
032	JP MORGAN CHASE BANK N.A.
033	BANK OF AMERICA
036	BANK WINDU KENTJANA INTERNASIONAL
040	BANGKOK BANK
041	HSBC
042	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ
045	BANK SUMITOMO MITSUI INDONESIA
046	BANK DBS INDONESIA
047	BANK RESONA PERDANIA
048	BANK MIZUHO INDONESIA
052	THE ROYAL BANK OF SCOTLAND
057	BANK BNP PARIBAS INDONESIA
067	DEUTSCHE BANK AG.
069	BANK OF CHINA
089	RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA
164	BANK ICBC INDONESIA
466	BANK ANDARA
945	BANK AGRIS
949	BANK CTBC INDONESIA d/h BANK CHINATRUST INDONESIA
950	BANK COMMONWEALTH
013	BANK PERMATA
014	BANK CENTRAL ASIA
019	PANIN BANK
022	BANK CIMB NIAGA
037	BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL
050	STANDARD CHARTERED BANK
054	BANK CAPITAL INDONESIA
061	BANK ANZ INDONESIA
087	BANK EKONOMI RAHARJA
097	BANK MAYAPADA
153	BANK SINARMAS
161	BANK GANESHA

Sandi	Deskripsi
167	BANK QNB INDONESIA
472	BANK JASA JAKARTA
485	BANK MNC INTERNASIONAL d/h BANK ICB BUMIPUTERA
491	BANK MITRA NIAGA
498	BANK SBI
501	BANK ROYAL INDONESIA
523	BANK SAHABAT SAMPOERNA d/h BANK DIPO INTERNASIONAL
535	BANK KESEJAHTERAAN
548	BANK MULTIARTA SENTOSA
553	BANK MAYORA
555	INDEX SELINDO
566	BANK VICTORIA INTERNATIONAL
567	BANK HARDA INTERNATIONAL
110	BANK JABAR DAN BANTEN
112	BPD YOGYAKARTA
113	BPD JAWA TENGAH
114	BPD JAWA TIMUR
115	BPD JAMBI
116	BPD ACEH
117	BPD SUMATERA UTARA
118	BPD SUMATERA BARAT
119	BPD RIAU KEPRI
120	BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
121	BPD LAMPUNG
122	BPD KALIMANTAN SELATAN
123	BPD KALIMANTAN BARAT
124	BPD KALIMANTAN TIMUR
125	BPD KALIMANTAN TENGAH
126	BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
127	BPD SULAWESI UTARA GORONTALO
128	BPD NTB
129	BPD BALI
130	BPD NUSA TENGGARA TIMUR
131	BPD MALUKU DAN MALUKU UTARA
132	BPD PAPUA
133	BPD BENGKULU
134	BPD SULAWESI TENGAH
135	BPD SULAWESI TENGGARA
145	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN
151	BANK MESTIKA DHARMA
157	BANK MASPION INDONESIA
212	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906

Sandi	Deskripsi
459	BANK BISNIS INTERNATIONAL
520	PRIMA MASTER BANK VETERAN
531	BANK AMAR INDONESIA d/h BANK ANGLOMAS INDONESIA
542	BANK ARTOS INDONESIA
559	CENTRATAMA NASIONAL BANK
562	BANK FAMA INTERNATIONAL
564	BANK MANDIRI TASPEN POS d/h BANK SINAR HARAPAN BALI
088	BANK ANTAR DAERAH
147	BANK MUAMALAT INDONESIA
405	BANK VICTORIA SYARIAH
422	BANK SYARIAH BRI
425	BANK JABAR BANTEN SYARIAH
427	BANK BNI SYARIAH
451	BANK SYARIAH MANDIRI
506	BANK MEGA SYARIAH
517	BANK PANIN SYARIAH
521	BANK SYARIAH BUKOPIN
536	BANK BCA SYARIAH
547	BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH
947	BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA
002	BANK RAKYAT INDONESIA
008	BANK MANDIRI
009	BANK BNI 1946
076	BANK BUMI ARTA
095	BANK JTRUST INDONESIA d/h BANK MUTIARA
111	BANK DKI
146	BANK OF INDIA INDONESIA
152	BANK SHINHAN INDONESIA d/h BANK METRO EXPRESS
200	BANK TABUNGAN NEGARA
213	BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL
426	BANK MEGA
441	BANK BUKOPIN
484	BANK KEB HANA MERGER BANK KEB INDONESIA & BANK HANA
490	BANK YUDHA BAKTI
494	BANK BRI AGRONIAGA
503	BANK NATIONALNOBU
513	BANK INA PERDANA
526	BANK DINAR d/h BANK LIMAN INTERNASIONAL
558	BANK PUNDI d/h BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL
011	BANK DANAMON
016	BANK MAYBANK INDONESIA d/h BANK INTERNATIONAL INDONESIA
023	BANK UOB INDONESIA

Sandi	Deskripsi
028	BANK OCBC NISP
031	CITIBANK
032	JP MORGAN CHASE BANK N.A.
033	BANK OF AMERICA
036	BANK WINDU KENTJANA INTERNASIONAL
040	BANGKOK BANK
041	HSBC
042	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ
045	BANK SUMITOMO MITSUI INDONESIA
046	BANK DBS INDONESIA
047	BANK RESONA PERDANIA
048	BANK MIZUHO INDONESIA
052	THE ROYAL BANK OF SCOTLAND
057	BANK BNP PARIBAS INDONESIA
067	DEUTSCHE BANK AG.
069	BANK OF CHINA
089	RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA
164	BANK ICBC INDONESIA
466	BANK ANDARA
945	BANK AGRIS
949	BANK CTBC INDONESIA d/h BANK CHINATRUST INDONESIA
950	BANK COMMONWEALTH
013	BANK PERMATA
014	BANK CENTRAL ASIA
019	PANIN BANK
022	BANK CIMB NIAGA
037	BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL
050	STANDARD CHARTERED BANK
054	BANK CAPITAL INDONESIA
061	BANK ANZ INDONESIA
087	BANK EKONOMI RAHARJA
097	BANK MAYAPADA
153	BANK SINARMAS
161	BANK GANESHA
167	BANK QNB INDONESIA
472	BANK JASA JAKARTA
485	BANK MNC INTERNASIONAL d/h BANK ICB BUMIPUTERA
491	BANK MITRA NIAGA
498	BANK SBI
501	BANK ROYAL INDONESIA
523	BANK SAHABAT SAMPOERNA d/h BANK DIPO INTERNASIONAL
535	BANK KESEJAHTERAAN

Sandi	Deskripsi
548	BANK MULTIARTA SENTOSA
553	BANK MAYORA
555	INDEX SELINDO
566	BANK VICTORIA INTERNATIONAL
567	BANK HARDA INTERNATIONAL
110	BANK JABAR DAN BANTEN
112	BPD YOGYAKARTA
113	BPD JAWA TENGAH
114	BPD JAWA TIMUR
115	BPD JAMBI
116	BPD ACEH
117	BPD SUMATERA UTARA
118	BPD SUMATERA BARAT
119	BPD RIAU KEPRI
120	BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG
121	BPD LAMPUNG
122	BPD KALIMANTAN SELATAN
123	BPD KALIMANTAN BARAT
124	BPD KALIMANTAN TIMUR
125	BPD KALIMANTAN TENGAH
126	BPD SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
127	BPD SULAWESI UTARA GORONTALO
128	BPD NTB
129	BPD BALI
130	BPD NUSA TENGGARA TIMUR
131	BPD MALUKU DAN MALUKU UTARA
132	BPD PAPUA
133	BPD BENGKULU
134	BPD SULAWESI TENGAH
135	BPD SULAWESI TENGGARA
145	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN
151	BANK MESTIKA DHARMA
157	BANK MASPION INDONESIA
212	BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906
459	BANK BISNIS INTERNATIONAL
520	PRIMA MASTER BANK VETERAN
531	BANK AMAR INDONESIA d/h BANK ANGLOMAS INDONESIA
542	BANK ARTOS INDONESIA
559	CENTRATAMA NASIONAL BANK
562	BANK FAMA INTERNATIONAL
564	BANK MANDIRI TASPEN POS d/h BANK SINAR HARAPAN BALI
088	BANK ANTAR DAERAH

Sandi	Deskripsi
147	BANK MUAMALAT INDONESIA
405	BANK VICTORIA SYARIAH
422	BANK SYARIAH BRI
XXX	BANK DI LUAR NEGERI

Tabel 16. Daftar Sandi Jenis Tingkat Bunga

Sandi	Deskripsi
1	Tetap
2	Mengambang Margin Atas
3	Mengambang Margin Bawah
4	Diskonto

Tabel 17. Daftar Sandi Basis Bunga

Sandi	Deskripsi
01	<i>Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)</i>
02	<i>Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)</i>
03	<i>London Interbank Offered Rate (LIBOR)</i>
04	<i>Euro Interbank Offered Rate (EURIBOR)</i>
05	<i>Tokyo Interbank Offered Rate (TIBOR)</i>
06	<i>Cost of Funds (COF)</i>
07	<i>Hongkong Interbank Offered Rate (HIBOR)</i>
09	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
10	Fed Fund
14	<i>Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR)</i>
15	<i>China Interbank Offered Rate (CHIBOR)</i>
16	<i>Shanghai Interbank Offered Rate (SHIBOR)</i>
17	<i>Commercial Interest Reference Rate (CIRR)</i>
99	<i>Other</i>

Tabel 18. Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha

Sandi	Deskripsi
9000	Pemerintah
9100	Bank Sentral
9200	Bank
9300	Asuransi dan Dana Pensiun
9400	Lembaga Keuangan Bukan Bank Lainnya
9500	Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan
9600	Lembaga Internasional
9700	Perseorangan

Sandi	Deskripsi
9900	Lainnya

Tabel 19. Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status

Sandi	Deskripsi
11	Perusahaan induk atau pihak yang memiliki saham perusahaan minimal 10%
21	Anak perusahaan (<i>subsidiary</i>), <i>branch</i> , perusahaan asosiasi (<i>associate</i>) (SPV)
22	Anak perusahaan (<i>subsidiary</i>), <i>branch</i> , perusahaan asosiasi (<i>associate</i>) (<i>Non SPV</i>)
31	Perusahaan dalam satu grup (<i>fellow subsidiaries</i>)
41	Non-Afiliasi

Tabel 20. Daftar Sandi Bentuk Ikatan Perjanjian

Sandi	Deskripsi
1	Bilateral (pinjaman langsung dari satu kreditur)
2	Sindikasi (pemberi pinjaman lebih dari satu)
3	<i>Spesial Purpose Vehicle</i> (SPV)

Tabel 21. Daftar Sandi Tujuan Penggunaan

Sandi	Deskripsi
A1	Investasi
A2	Modal Kerja

Tabel 22. Daftar Sandi Kategori Proyek

Sandi	Deskripsi
11	Proyek infrastruktur pemerintah pusat / daerah
21	Proyek infrastruktur lainnya
99	Bukan proyek infrastruktur

Tabel 23. Daftar Sandi Jenis Realisasi

Sandi	Deskripsi
1	Realisasi Penarikan
2	Realisasi Pembayaran

Tabel 24. Daftar Sandi Jenis Transaksi Realisasi

Sandi	Deskripsi
11	Penarikan Pokok Tunai
12	Penarikan Pokok Barang
13	Penarikan Pokok Jasa
21	Pembayaran Pokok Tunai
22	Pembayaran Pokok Barang
23	Pembayaran Pokok Jasa
31	Pembayaran Bunga Tunai
32	Pembayaran Bunga Barang
33	Pembayaran Bunga Jasa
41	Pembayaran Diskon
42	Pembayaran Retur

Tabel 25. Daftar Sandi Penyebab Ketidaksesuaian

Sandi	Deskripsi
1	Keterlambatan Pelaporan
2	Sesuai Kebutuhan Arus Kas
3	Sesuai Perkembangan Proyek
4	Lainnya

Tabel 26. Daftar Sandi Jenis *Adjustment* Realisasi

Sandi	Deskripsi
111	Penarikan Pokok Tunai
112	Penarikan Pokok Barang
113	Penarikan Pokok Jasa
211	Pembayaran Pokok Tunai
212	Pembayaran Pokok Barang
213	Pembayaran Pokok Jasa
221	Pembayaran Bunga Tunai
222	Pembayaran Bunga Barang
223	Pembayaran Bunga Jasa
231	Pembayaran Diskon
232	Pembayaran Retur

Tabel 27. Daftar Sandi Status Lunas

Sandi	Deskripsi
01	Lunas Biasa
02	Pengalihan Debitur <i>Merger</i>
08	Pengalihan Debitur selain <i>Merger</i>
03	Reorganisasi ULN
04	<i>Debt Conversion</i>
05	<i>Debt Forgiveness</i>
06	Lunas Koreksi
07	Pengalihan Kreditur Dalam Negeri
09	Lunas dengan Persetujuan Bank Indonesia
13	Lunas Pailit
14	Lunas Dipercepat

Tabel 28. Daftar Sandi Penyebab *Standstill*

Sandi	Deskripsi
11	Kesulitan Likuiditas – Turunnya pendapatan/penjualan
12	Kesulitan Likuiditas – Piutang belum dibayar
13	Kesulitan Likuiditas – Pengaruh nilai tukar
20	Menunggu proses perpanjangan ULN
30	Lainnya

Tabel 29. Daftar Sandi Jenis RULN

Sandi	Deskripsi
10	Perjanjian Pinjaman / <i>Loan Agreement</i>
20	Surat Utang / <i>Debt Securities</i>
30	Utang Dagang / <i>Trade Credit</i>
40	Utang Lainnya / <i>Other Loans</i>

Tabel 30. Daftar Sandi Sektor Institusi/Jenis Usaha RULN

Sandi	Deskripsi
10	Bank
20	Bukan Bank

Tabel 31. Daftar Sandi Hubungan Keuangan/Status RULN

Sandi	Deskripsi
10	Induk
20	Afiliasi
30	Non-Afiliasi

Tabel 32. Daftar Jenis Dokumen Pendukung

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan File
Dokumen Pendukung yang Membuktikan Penerimaan DULN melalui Bank Devisa				
D0011	Bukti transfer/ <i>SWIFT message</i>	Wajib Bersyarat	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0011XX] Contoh: 999999976M20160101D001101 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0011 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0019	Dokumen Lainnya	Wajib Bersyarat	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0011XX] Contoh: 999999976M20160101D001901 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0019 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
Dokumen Pendukung yang Membuktikan Selisih Kurang antara Nilai Penerimaan DULN melalui Bank Devisa dengan Nilai Penarikan ULN				
D0021	Surat pernyataan	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0021XX] Contoh: 999999976M20160101D002101 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan <i>File</i>
				MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0021 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0022	Notifikasi dari bank	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0022XX] Contoh: 999999976M20160101D002201 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0022 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0023	Notifikasi dari kreditur	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0023XX] Contoh: 999999976M20160101D002301 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0023 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0029	Dokumen lainnya	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0029XX] Contoh: 999999976M20160101D002901 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan File
				MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0029 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
Dokumen Pendukung dan Penjelasan Tertulis yang Membuktikan Selisih Kurang antara Nilai Akumulasi Penerimaan DULN melalui Bank Devisa dengan Nilai Komitmen ULN				
D0031	Surat Pernyataan	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0031XX] Contoh: 999999976M20160101D003101 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0031 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0032	Notifikasi dari bank	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0032XX] Contoh: 999999976M20160101D003201 PPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0032 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0033	Notifikasi dari kreditur	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0033XX] Contoh: 999999976M20160101D003301

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan <i>File</i>
				PPPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0033 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0034	Penjelasan tertulis	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0034XX] Contoh: 999999976M20160101D003401 PPPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0034 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
D0039	Dokumen Lainnya	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0039XX] Contoh: 999999976M20160101D003901 PPPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0039 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen
Dokumen Pendukung ULN <i>Standstill</i>				
D0041	Dokumen Pendukung ULN <i>Standstill</i>	<i>Optional</i>	Bulanan	[PPPPPPPPP]M[YYYYMMDD][D0041XX]

Kode Laporan	Deskripsi	Sifat	Periode Upload	Penamaan <i>File</i>
				Contoh: 999999976M20160101D004101 PPPPPPPPP : Sandi Pelapor YYYY : Tahun Laporan MM : Bulan Laporan DD : Tanggal Laporan D0041 : Kode Laporan XX : Kode <i>Part</i> Dokumen

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

MIRZA ADITYASWARA